

**PENGARUH PERSEPSI SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI  
PERUSAHAAN JASA, DISIPLIN BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA,  
DAN METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
AKUNTANSI PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN  
JASA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK 17  
MAGELANG TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:  
EKA RISTYAKA  
11403244032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

**PENGARUH PERSEPSI SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI  
PERUSAHAAN JASA, DISIPLIN BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA,  
DAN METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
AKUNTANSI PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN  
JASA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK 17  
MAGELANG TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Oleh :  
**EKA RISTIYAKA**  
11403244032

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 3 Februari 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

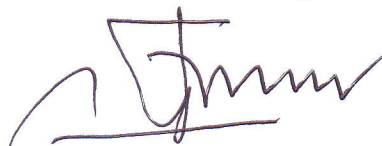
Program Studi Pendidikan Akuntansi

Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,



Abdullah Taman, M.Si.,Ak  
NIP. 19630624 199001 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**“PENGARUH PERSEPSI SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA, DISIPLIN BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA, DAN METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK 17 MAGELANG TAHUN AJARAN 2014/2015”**



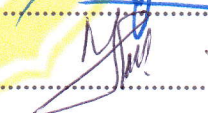
yang disusun oleh :

**EKA RISTIYAKA**

11403244032

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 Februari 2015 dan dinyatakan lulus

### DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc	Ketua Penguji		2/3/15
Abdullah Taman, M.Si., Ak	Sekretaris Penguji		3/3/15
Isroah, M.Si	Penguji Utama		2/3/15

Yogyakarta, 3 Maret 2015

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsomo, M. Si

NIP. 19550328-198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Ristiyaka

NIM : 11403244032

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : **“PENGARUH PERSEPSI SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA, DISIPLIN BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA, DAN METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK 17 MAGELANG TAHUN AJARAN 2014/2015”**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Februari 2015

Penulis,



Eka Ristiyaka

NIM. 11403244032

## **MOTTO**

“Bila kamu tak tahan lelahnya belajar, maka kamu akan menanggung perihnya kebodohan”

(Imam Syafi’i)

“Ketika kerjamu tidak dihargai, maka saat itu kamu sedang belajar tentang ketulusan. Ketika usahamu dinilai tidak penting, maka saat itu kamu sedang belajar keikhlasan. Ketika hatimu terluka sangat dalam, maka saat itu kau sedang belajar tentang memaafkan. Ketika kamu harus lelah dan kecewa, maka saat itu kau sedang belajar tentang kesungguhan. Ketika kamu merasa sepi, saat itu kau sedang belajar tentang ketangguhan”

(Kata-kata Bijak)

“Lakukan yang terbaik sampai batas paling maksimal”

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua (Ibu Winarti dan Bapak Winardi) yang tidak pernah lelah untuk selalu mendoakanku
2. Keluargaku yang selalu memberikan motivasi
3. Teman-teman Pendidikan Akuntansi angkatan 2011

**PENGARUH PERSEPSI SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI  
PERUSAHAAN JASA, DISIPLIN BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA, DAN  
METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI  
PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA SISWA KELAS X  
PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK 17 MAGELANG TAHUN AJARAN  
2014/2015**

**Oleh :  
Eka Ristiyaka  
(11403244032)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015, (2) Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015, (3) Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015, (4) Pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015, (5) Pengaruh Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015.

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang berjumlah 61 siswa. Pengumpulan data dengan tes dan angket. Uji coba instrumen pada 31 siswa kelas X AK 1 Program keahlian Akuntansi di SMK Satya Pratama Magelang. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Pengujian persyaratan analisis meliputi uji linieritas dan multikolinieritas.

Hasil penelitian adalah: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan nilai  $r_{x1y}$  sebesar 0,406,  $r^2_{x1y}$  0,165. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan nilai  $r_{x2y}$  sebesar 0,499,  $r^2_{x2y}$  0,249. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan nilai  $r_{x3y}$  sebesar 0,564,  $r^2_{x3y}$  0,318. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan nilai  $r_{x4y}$  sebesar 0,405,  $r^2_{x4y}$  0,164. (5) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan nilai  $R_{y(1,2,3,4)}$  sebesar 0,607,  $R^2_{y(1,2,3,4)}$  0,369.

**Kata Kunci : Persepsi, Disiplin, Perhatian Orang Tua, Metode Mengajar Guru, Prestasi Belajar Akuntansi**



## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Bapak Prof.Sukirno, Ph.D., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah membantu keperluan penyusunan skripsi
4. Bapak Abdullah Taman, M.Si., Ak., dosen pembimbing yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Ir. Widodo Kepala SMK 17 Magelang yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMK 17 Magelang.

6. Ibu Anis Kartika Sari, S.Pd., guru Akuntansi SMK 17 Magelang yang telah membantu dalam pengambilan data di sekolah.

7. Seluruh siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang yang telah membantu dalam penelitian ini.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga semua amal baik mereka diterima sebagai Allah SWT dan dicatat sebagai amalan yang baik, amin. Akhirnya penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 3 Februari 2015  
Penulis,



Eka Ristiyaka  
11403244032



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	vi
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.....	13
a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.....	13

b. Pengukuran Prestasi Belajar.....	14
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	17
2. Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.....	20
a. Pengertian Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Akuntansi.....	20
b. Proses Terjadinya Persepsi.....	21
c. Unsur-unsur Persepsi.....	22
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.....	22
3. Disiplin Belajar.....	24
a. Pengertian Disiplin Belajar.....	24
b. Indikator-indikator Disiplin Belajar.....	25
4. Perhatian Orang Tua.....	26
a. Pengertian Perhatian Orang Tua.....	26
b. Macam-macam Perhatian Orang Tua.....	27
c. Indikator Perhatian Orang Tua.....	30
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua.....	31
5. Metode Mengajar Guru.....	34
a. Pengertian Metode Mengajar Guru.....	34
b. Jenis-jenis Metode Mengajar.....	35
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode.....	38
B. Penelitian yang Relevan.....	40
C. Kerangka Berpikir.....	42
D. Paradigma Penelitian.....	46
E. Hipotesis Penelitian.....	48
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
A. Desain Penelitian.....	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
C. Variabel Penelitian.....	50
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	51
E. Subjek Penelitian .....	52

F. Teknik Pengumpulan Data.....	53
G. Instrumen Penelitian.....	54
H. Uji Coba Instrumen.....	56
I. Teknik Analisis Data.....	65
1. Deskripsi Data.....	65
2. Uji Prasyarat Analisis.....	67
3. Uji Hipotesis.....	69
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>75</b>
A. Hasil Penelitian.....	75
1. Deskripsi Data Umum.....	75
2. Deskripsi Data Khusus.....	75
B. Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	91
1. Uji Linieritas.....	91
2. Uji Multikolinieritas.....	92
C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	93
1. Pengujian Hipotesis 1.....	93
2. Pengujian Hipotesis 2.....	95
3. Pengujian Hipotesis 3.....	97
4. Pengujian Hipotesis 4.....	99
5. Pengujian Hipotesis 5.....	100
D. Pembahasan.....	104
1. Pengaruh Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.....	105
2. Pengaruh Persepsi Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.....	106
3. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.....	108
4. Pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.....	109
5. Pengaruh Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan	

Jasa, Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.....	111
E. Keterbatasan Penelitian .....	113
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>114</b>
A. Kesimpulan.....	114
B. Implikasi.....	115
C. Saran.....	117
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>123</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Siswa.....	52
2. Kisi-kisi Soal Tes Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.....	54
3. Skor Alternatif Jawaban.....	55
4. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.....	55
5. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar.....	55
6. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua .....	56
7. Kisi-kisi Instrumen Metode Mengajar Guru.....	56
8. Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.....	58
9. Klasifikasi Indeks Kesukaran.....	59
10. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	61
11. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	63
12. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas.....	65
13. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.....	76
14. Kategori Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.....	77
15. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.....	79
16. Pengkategorian Variabel Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.....	81
17. Kategori Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.....	81
18. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar.....	83
19. Pengkategorian Variabel Disiplin Belajar.....	84
20. Kategori Kecenderungan Variabel Disiplin Belajar.....	84
21. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua.....	86

22. Pengkategorian Variabel Perhatian Orang Tua.....	87
23. Kategori Kecenderungan Variabel Perhatian Orang Tua.....	87
24. Distribusi Frekuensi Variabel Metode Mengajar Guru.....	89
25. Pengkategorian Variabel Metode Mengajar Guru.....	90
26. Kategori Kecenderungan Variabel Metode Mengajar Guru.....	90
27. Ringkasan Hasil Uji Linieritas.....	92
28. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas.....	93
29. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama.....	93
30. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua.....	95
31. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga.....	97
32. Hasil Pengujian Hipotesis Keempat.....	99
33. Hasil Pengujian Hipotesis Kelima.....	101
34. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif....	103



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Proses Persepsi.....	21
2. Paradigma Penelitian.....	47
3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.....	77
4. Diagram <i>Pie</i> Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.....	78
5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.....	80
6. Diagram <i>Pie</i> Kecenderungan Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.....	81
7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar .....	83
8. Diagram <i>Pie</i> Kecenderungan Variabel Disiplin Belajar.....	85
9. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua .....	86
10. Diagram <i>Pie</i> Kecenderungan Variabel Perhatian Orang Tua.....	88
11. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Metode Mengajar Guru .....	89
12. Diagram <i>Pie</i> Kecenderungan Variabel Metode Mengajar Guru.....	91
13. Ringkasan Hasil Penelitian.....	104

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Soal Uji Coba Tes Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.....	125
2. Angket Uji Coba Penelitian.....	132
3. Data Hasil Uji Coba Penelitian .....	140
4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	145
5. Soal Tes Penelitian.....	151
6. Angket Penelitian.....	156
7. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	163
8. Distribusi Frekuensi.....	173
9. Uji Linieritas.....	175
10. Uji Multikolinieritas.....	177
11. Uji Hipotesis.....	179

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman yang semakin kompleks mengakibatkan perubahan-perubahan di berbagai bidang kehidupan masyarakat. Salah satu perubahan tersebut terjadi pada bidang pendidikan. Bidang pendidikan memegang peranan penting bagi kehidupan masyarakat, karena melalui pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensinya untuk menjadi lebih baik sehingga dapat tercapai sumber daya manusia yang berkualitas tinggi sehingga mampu bersaing dengan bangsa lain. Akan tetapi untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas tidaklah mudah, karena bidang pendidikan kita masih mengalami berbagai masalah. Salah satu masalah dalam dunia pendidikan yang menjadi sorotan tajam masyarakat adalah rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenjang, baik jenjang pendidikan formal maupun pendidikan informal. Adanya kenyataan tersebut mendorong berbagai pihak untuk berupaya meningkatkan mutu pendidikan.

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan rendahnya mutu pendidikan dapat dilakukan dengan peningkatan prestasi belajar. Karena pada dasarnya prestasi belajar merupakan salah satu indikator mutu pendidikan. Prestasi belajar yang perlu ditingkatkan adalah prestasi belajar seluruh mata pelajaran, tidak terkecuali Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran

Akuntansi Perusahaan Jasa. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh melalui usaha belajar. Setiap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan tentunya mengharapkan prestasi belajar yang tinggi. Namun antara siswa satu dengan siswa yang lain berbeda dalam pencapaian prestasi belajar. Ada yang mampu mencapai prestasi tinggi, tetapi ada pula siswa yang prestasi belajarnya rendah.

Tinggi rendahnya pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dipengaruhi oleh kondisi-kondisi tertentu, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Menurut Slameto (2010: 54), terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain fisik/jasmani, kesehatan, cacat tubuh, psikologi berupa intelegensi, perhatian, bakat, minat, motif, kematangan, kesiapan, serta faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), lingkungan sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah), lingkungan masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, *mass media*, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa adalah Persepsi Siswa Pada Mata

Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan tanggapan atau penilaian siswa atas segala sesuatu yang berkaitan dengan Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa melalui inderanya yang bersifat subjektif. Tanggapan atau penilaian terhadap proses pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa pada setiap siswa dapat berbeda-beda karena dipengaruhi oleh perhatian, rangsangan, nilai-nilai dan pengalaman yang dimiliki siswa. Persepsi yang dilakukan oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dimulai dengan adanya perhatian terhadap akuntansi atau segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Berdasarkan wawancara dengan 7 orang siswa, 3 siswa atau 42,86% siswa mengeluh bahwa Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa adalah mata pelajaran yang sulit dan terlalu rumit sehingga membuat siswa kurang bersemangat dalam mengikuti Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Di samping ada siswa yang mempunyai persepsi kurang baik, ada pula siswa yang mempunyai persepsi baik pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Persepsi-persepsi awal siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yang kurang baik ini akan berdampak pada pencapaian prestasi belajar yang kurang optimal.

Selain Persepsi Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran

Akuntansi Perusahaan Jasa siswa adalah Disiplin Belajar yang meliputi disiplin belajar di rumah maupun disiplin belajar di sekolah. Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan. Timbulnya sikap disiplin bukanlah suatu hal yang mendadak akan tetapi memerlukan proses dan latihan yang cukup lama. Pengenalan dan penanaman disiplin kepada siswa bisa dilakukan di sekolah dan di rumah. Oleh karena itu, faktor kedisiplinan di rumah dan di sekolah memegang peranan penting. Penanaman sikap disiplin dirumah hendaknya dimulai sejak usia dini dengan mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada anak. Kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan oleh orang tua akan terbawa oleh anak dan akan mempengaruhi perilaku kedisiplinannya. Kedisiplinan disekolah pada umumnya berupa tata tertib dan sanksi-sanksinya yang harus dipatuhi oleh siswa. Penguasaan tata tertib dan pengawasan terhadap pelaksanaan serta penjelasan-penjelasan terhadap arti pentingnya kedisiplinan diharapkan akan dapat menumbuhkan rasa disiplin pada diri siswa. Terciptanya sikap disiplin belajar disekolah akan mendukung proses kegiatan belajar yang ada. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan 7 orang siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang, 4 siswa atau 57,14% mengerjakan tugas rumah di sekolah sebelum pelajaran berlangsung dan hanya menyalin atau mencontek jawaban tugas yang dikerjakan temannya.



Keluarga merupakan lingkungan sosial terkecil yang dikenal pertama kali oleh seorang anak. Orang tua penting perannya karena orang tua memberikan pendidikan dasar bagi siswa dan dari situlah terbentuk kepribadian siswa. Orang tua yang memperhatikan anaknya akan sangat menekankan arti penting pendidikan. Kesadaran akan arti penting pendidikan akan mendorong siswa untuk belajar dengan lebih baik dengan cara yang tepat sehingga pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa itu sendiri. Perhatian orang tua juga ditunjukkan dengan memberikan kebebasan kepada anak dalam belajar, memberikan penghargaan apabila anak berprestasi, pemberian hukuman apabila nilainya jelek, pemberian contoh/ teladan oleh orang tua, dan membantu kesulitan belajar anak. Berdasarkan wawancara dengan 8 siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang, 5 siswa atau 62,50% siswa mengatakan bahwa orang tua mereka kurang memperhatikan perkembangan mereka dan terlalu sibuk dengan aktivitas pekerjaannya, orang tua tidak menanyakan bagaimana prestasinya di sekolah serta tidak begitu memperdulikan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dalam proses belajarnya.

Faktor yang tidak kalah penting juga dalam mempengaruhi prestasi belajar adalah metode mengajar guru. Metode mengajar merupakan salah satu komponen penting yang berkaitan dengan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Metode mengajar guru yang bervariasi akan menarik perhatian dan membangkitkan semangat siswa untuk belajar, sehingga siswa dapat

memperoleh prestasi belajar akuntansi pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa secara maksimal. Dalam proses belajar mengajar, penggunaan satu metode saja akan cenderung menghasilkan suasana belajar yang menjenuhkan. Dengan kata lain, guru harus menguasai berbagai metode mengajar untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, selain itu pemilihan dan penggunaan metode mengajar yang tepat dan sesuai dengan tujuan kompetensi sangat diperlukan, karena metode mengajar adalah cara yang digunakan guru untuk mengadakan hubungan/ interaksi dengan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar. Selain itu, guru dituntut pula untuk dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan melalui metode mengajar yang ia terapkan. Menurut Nana Sudjana (2004: 76), metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Metode mengajar merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar, dengan metode yang tepat akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran sehingga Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa siswa meningkat. Berdasarkan observasi ketika pembelajaran mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa di kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang, guru sering menggunakan metode ceramah dan latihan soal. Hasil wawancara dengan 5 siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang, 3 siswa atau 60% siswa merasa bosan dan jenuh sehingga siswa menjadi bermalas-malasan dalam mengikuti pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, bahkan tidak

menanggapi materi yang disampaikan guru tersebut. Hal ini terbukti bahwa metode ceramah dan latihan soal kurang cocok digunakan secara terus menerus, karena dalam pembelajaran setiap kompetensi berbeda-beda tujuannya. Guru kurang melakukan variasi dalam penggunaan media pembelajaran.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang disediakan untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Perpustakaan benar-benar diharapkan menjadi saran yang tepat guna dan tepat sasaran. Pihak sekolah harus menyediakan ruang perpustakaan yang memenuhi standar yaitu diantaranya buku-buku yang tersedia lengkap, tidak hanya buku pelajaran tetapi juga buku bacaan yang lain sebagai penunjang prestasi belajar siswa. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat memberikan pelayanan informasi untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Berdasarkan observasi dan wawancara wawancara dengan 7 siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang, 3 siswa atau 42,86% siswa meminjam buku pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa hanya bila ada tugas dari guru saja.

Peneliti mendapatkan informasi dari hasil observasi, dari guru kelas yang mengampu Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, bahwa nilai yang memenuhi standar ketuntasan yang telah ditetapkan SMK 17 Magelang untuk penguasaan materi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 70,00. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Persepsi Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Disiplin Belajar,

Perhatian Orang Tua dan Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Persepsi Siswa masih kurang baik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa hal ini terbukti dari wawancara dengan 7 siswa, 3 siswa atau 42,86% mengatakan bahwa Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa sulit dan rumit.
2. Disiplin Belajar siswa rendah hal ini terbukti dari observasi dan wawancara yang dengan 7 siswa, 4 siswa atau 57,14% mengakui mereka mengerjakan tugas rumah di sekolah.
3. Kurangnya perhatian orang tua terbukti dari wawancara yang di lakukan dengan 8 siswa, 5 siswa atau 62,50% mengatakan orang tua mereka masih kurang dalam memberikan perhatian terutama dalam belajar.
4. Kurang bervariasinya guru dalam menggunakan metode mengajar, hal ini berdasarkan observasi saat pembelajaran dan wawancara dengan 5 siswa, 3 siswa atau 60% mengatakan bosan dengan metode ceramah dan latihan soal.
5. Rendahnya pemanfaatan perpustakaan, hal ini terbukti dari observasi dan wawancara dengan 7 siswa, 3 siswa atau 42,86% mengatakan mereka meminjam buku ke perpustakaan apabila ada tugas dari guru.

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara mendalam mengenai Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dalam penelitian ini menggunakan suatu alat tes akuntansi yang disusun oleh peneliti dengan mengacu pada silabus. Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dibatasi pada aspek kognitif dari awal masuk sampai dengan ulangan tengah semester gasal tahun pelajaran 2014/2015 pada kompetensi dasar Mengelompokkan transaksi keuangan perusahaan jasa, menyiapkan bukti transaksi keuangan perusahaan jasa, dan mencatat transaksi keuangan perusahaan jasa ke dalam jurnal umum.

Ada lima faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yaitu Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua, Metode Mengajar Guru dan Pemanfaatan Perpustakaan sekolah. Agar peneliti terfokus mengenai permasalahan serta cakupan penelitian tidak terlalu luas, peneliti membatasi masalah dengan memfokuskan pada empat faktor, yaitu faktor Persepsi Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua dan Metode Mengajar Guru.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh Persepsi Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK 17 Magelang tahun ajaran 2014/2015?
2. Bagaimanakah pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK 17 Magelang tahun ajaran 2014/2015?
3. Bagaimanakah pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK 17 Magelang tahun ajaran 2014/2015?
4. Bagaimanakah pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK 17 Magelang tahun ajaran 2014/2015?
5. Bagaimanakah pengaruh Persepsi siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK 17 Magelang tahun ajaran 2014/2015?



**E. Tujuan Penelitian ini adalah untuk :**

1. Mengetahui pengaruh Persepsi siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK 17 Magelang tahun ajaran 2014/2015.
2. Mengetahui pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK 17 Magelang tahun ajaran 2014/2015.
3. Mengetahui pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK 17 Magelang tahun ajaran 2014/2015.
4. Mengetahui pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK 17 Magelang tahun ajaran 2014/2015.
5. Mengetahui pengaruh Persepsi siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK 17 Magelang tahun ajaran 2014/2015.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis.**

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan akuntansi terutama dalam rangka meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wahana untuk latihan dan studi banding antara teori yang didapat dari bangku kuliah dengan praktik yang sebenarnya diterapkan dalam dunia pendidikan sehingga nantinya dapat dijadikan bekal dalam memasuki dunia kerja.
- b. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang ada di dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka
- c. Bagi Guru, sebagai masukan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa**

###### **a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa**

Menurut Sutratinah (2001: 43) bahwa “prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 310) “prestasi harus mencerminkan tingkatan-tingkatan sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan di setiap bidang studi”. Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa adalah salah satu mata pelajaran di kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang. Materi pokok Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dari awal masuk sampai Ulangan Tengah Semester Gasal yaitu pada kompetensi dasar Mengelompokkan transaksi keuangan perusahaan jasa, menyiapkan bukti transaksi keuangan perusahaan jasa, dan mencatat transaksi keuangan perusahaan jasa ke dalam jurnal umum. Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar murid-

muridnya selama masa tertentu dalam mempelajari mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa (Sumandi Suryabrata:, 2008: 297).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar mata pelajaran Akuntansi perusahaan jasa yang dinyatakan dengan angka, huruf atau kalimat yang dapat mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diberikan oleh guru dan diperoleh setelah di adakan evaluasi.

#### **b. Pengukuran Prestasi Belajar**

Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa berupa diskripsi kuantitatif siswa. Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dalam penelitian ini akan mengukur aspek kognitif siswa melalui hasil tes akuntansi. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 3), “mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran. Pengukuran bersifat kuantitatif”. Sugihartono, dkk (2007: 129) “hasil pengukuran dapat berupa angka atau uraian tentang kenyataan yang menggambarkan derajat kualitas, kuantitas dan eksistensi keadaan yang diukur”.

Sugihartono, dkk (2007: 130) menyatakan:

Dalam kegiatan belajar mengajar, pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar. Maka pengukuran yang dilakukan guru lazimnya menggunakan tes sebagai alat ukur. Hasil pengukuran tersebut berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa, yang lebih dikenal dengan prestasi belajar.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 48-53) tes prestasi belajar ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur siswa, yaitu:

#### 1) Tes Diagnostik

Tes diagnostik ialah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat.

#### 2) Tes Formatif

Tes formatif dimaksudkan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah mengikuti sesuatu program tertentu. Tes ini digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa mengenai bahan program secara menyeluruh. Tes formatif dapat disamakan dengan ulangan harian.

#### 3) Tes Sumatif

Tes sumatif dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar. Dalam pengalaman di sekolah, tes sumatif ini dapat disamakan dengan ulangan harian yang biasanya dilaksanakan pada tiap akhir semester.

Menurut Syaiful dan Aswan (2013: 106) “untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar”. Tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian sebagai berikut:

1) Tes Formatif

Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tertentu. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

2) Tes Subsumatif

Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan, untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.

3) Tes Sumatif

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester dan untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam satu periode belajar tertentu. Hasil dari tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (rangking), atau sebagai ukuran mutu sekolah.



### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi Belajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun faktor yang berasal dari luar siswa (faktor eksternal). Menurut Ngalim Purwanto (2007: 107), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

#### 1) Faktor dari dalam diri individu

Terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis adalah kondisi fisik dan kondisi panca indera. Sedangkan faktor psikologis yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.

#### 2) Faktor dari luar diri individu

Terdiri dari faktor lingkungan dan instrumental. Faktor lingkungan yaitu lingkungan sosial dan lingkungan alam. Sedangkan faktor instrumental yaitu kurikulum/ bahan pelajaran, guru/pengajar, sarana dan fasilitas, administrasi/manajemen.

Menurut Slameto (2010: 54-71), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu:

#### 1) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam individu, antara

lain faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteleksi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), dan faktor kelelahan.

#### 2) Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu, antara

lain faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar,

kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah), faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, *mass media*, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat)

M. Dalyono (2009: 55-60) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

- 1) Faktor internal (yang berasal dari dalam diri), meliputi:
  - a) Kesehatan
  - b) Intelegensi dan bakat
  - c) Minat dan motivasi
  - d) Cara belajar
- 2) Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri), meliputi:
  - a) Keluarga
  - b) Sekolah
  - c) Masyarakat
  - d) Lingkungan sekitar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Alisuf Sabri (2007: 59) yaitu:

- 1) Faktor Internal
  - a) Faktor Fisiologis, seperti kondisi kesehatan, kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.
  - b) Faktor Psikologis, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif yang meliputi persepsi, ingatan, dan berfikir.

## 2) Faktor Eksternal

- a) Faktor Lingkungan, faktor ini terbagi dua, pertama faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu, letak sekolah dan sebagainya. Kedua, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya.
- b) Faktor instrumental, antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pengajaran, guru dan kurikulum.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam individu meliputi: kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, faktor kelelahan., kesehatan, cara belajar, motivasi, kebugaran fisik, kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran, kemampuan-kemampuan kognitif yang meliputi persepsi, ingatan, dan berfikir.
- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah, kegiatan siswa

dalam masyarakat, *mass media*, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pengajaran, keadaan suhu, kelembaban udara, waktu, letak sekolah dan sebagainya.

## **2. Persepsi Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa**

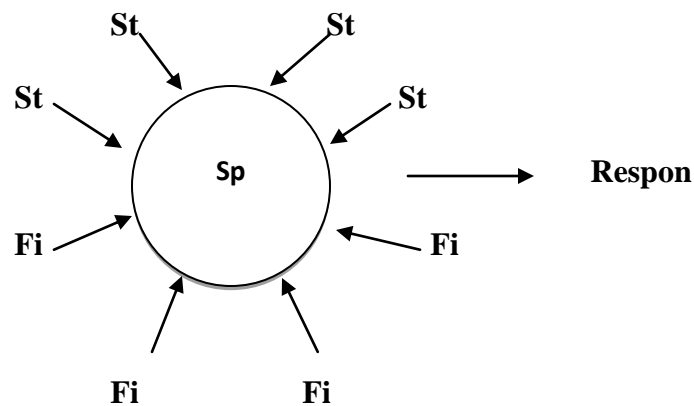
### **a. Pengertian Persepsi Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa**

Menurut Bimo Walgito (2010: 99), Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia” (Slameto, 2010: 102). Melalui persepsi, manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengar, peraba, perasa dan pencium. Sugihartono (2007: 8) “Persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan/menginterpretasi stimulus yang masuk kedalam alat indera”

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan tanggapan atau penilaian siswa atas segala sesuatu yang berkaitan dengan mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa melalui inderanya yang bersifat

subjektif. Perilaku sebagai fungsi dari persepsi apabila dikaitkan dengan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran pada Mata Pelajaran Akuntansi dapat dikatakan sebagai perilaku seorang siswa dalam kegiatan belajarnya yang dipengaruhi oleh persepsinya tentang objek, kejadian-kejadian dan informasi-informasi dalam kegiatan pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Tanggapan atau penilaian terhadap proses pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa pada setiap siswa dapat berbeda-beda karena dipengaruhi oleh perhatian, rangsangan, nilai-nilai dan pengalaman yang dimiliki siswa.

#### b. Proses Terjadinya Persepsi



Keterangan:

St : Stimulus (faktor luar)

Fi : Faktor intern (faktor luar, termasuk perhatian)

Sp : Struktur pribadi individu

**Gambar 1. Proses Persepsi (Bimo Walgito, 2010: 102)**

### c. Unsur-unsur Persepsi

Menurut Munandar Soeleman (2009: 16), terdapat tiga komponen utama yang membangun persepsi yaitu seleksi atau *screaning*, interpretasi dan reaksi.

#### 1. Seleksi (*screaning*)

Yaitu proses pemilihan stimulus yang datang dari luar sebagai hasil dari pengamatan/penginderaan. Berbagai stimulus yang masuk tidak semua dapat diperhatikan dengan seksama, tetapi hanya rangsang-rangsang yang menonjol yang lebih mudah menarik perhatian.

#### 2. Interpretasi

Proses Pengorganisasian informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang.

#### 3. Reaksi

Bentuk tingkah laku yang timbul sebagai hasil dari interpretasi.

### d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Setiap orang memiliki persepsi yang berbeda mengenai suatu hal, walaupun objek yang dipersepsi merupakan objek yang sama yang akan tetapi menghasilkan informasi yang berbeda. Hal ini karena dipengaruhi oleh banyak faktor:

Menurut Bimo Walgito (2010: 101), faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain:

#### 1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi,

tetapi juga datang dari dalam individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

## 2) Alat indra, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indra atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran, sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

## 3) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan pada sesuatu atau sekumpulan objek.

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi ada tiga. Ketiga faktor tersebut yaitu: objek yang dipersepsi, alat indra, syaraf, dan pusat susunan syaraf dan yang terakhir adalah perhatian.

### **3. Disiplin Belajar**

#### **a. Pengertian Disiplin Belajar**

Menurut Suharsimi Arikunto “disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan di mana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar. Sedangkan Moenir (2010: 94) memberikan definisi “disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang telah ditetapkan”. Disiplin yang dikaitkan dengan belajar dapat diartikan bahwa disiplin yang dimaksud adalah disiplin belajar. Berdasarkan definisi disiplin diatas, disiplin belajar dapat diartikan sebagai pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar. Moenir (2010: 95) mengemukakan:

Ada dua jenis disiplin yang sangat dominan dalam usaha untuk menghasilkan sesuatu yang dikehendaki organisasi. Kedua disiplin itu ialah disiplin dalam hal waktu dan disiplin dalam hal perbuatan. Kedua disiplin tersebut merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan serta saling mempengaruhi.

Belajar dalam arti formal terjadi di sekolah, selain itu siswa dituntut untuk belajar di rumah meliputi pengulangan apa yang telah dipelajari di sekolah dan persiapan sekolah pada hari berikutnya. Disiplin belajar dapat berupa disiplin belajar di sekolah dan disiplin belajar di



rumah. Menurut Slameto (2010: 67) “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan”. Menurut Tulus Tu’u (2004) “Tingkat disiplin siswa dan kemampuannya mengatur waktu, akan berpengaruh besar dalam memperoleh prestasi belajar di kelas”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, baik disiplin di rumah maupun di sekolah dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan dari proses belajarnya.

#### **b. Indikator-indikator Disiplin Belajar**

Indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan dikemukakan oleh Moenir (2010: 95), yaitu:

- 1) Disiplin waktu meliputi:
  - a) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dari selesai belajar di sekolah tepat waktu dan mulai dan selesai belajar di rumah.
  - b) Tidak keluar dan membolos saat sekolah
  - c) Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan
- 2) Disiplin perbuatan, meliputi:
  - a) Patuh dan tidak menentang peraturan

- b) Tidak malas belajar
- c) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya
- d) Tidak suka berbohong
- e) Tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar

Indikator ini merupakan tolak ukur yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.

#### **4. Perhatian Orang Tua**

##### **a. Pengertian Perhatian Orang Tua**

Menurut Baharuddin (2007:178), Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas orang tua yang ditunjukkan kepada suatu sekumpulan objek. Menurut Sumandi Suryabrata (2008: 14) “perhatian diartikan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas yang sedang dilakukan”. Sedangkan menurut Bimo Walgito (2010: 110) “perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek atau sekumpulan objek. Menurut UU No 23 tahun 2003 tentang perlindungan anak, orang tua adalah ayah dan atau ibu kandung, atau ayah dan atau ibu tiri, atau ayah dan atau ibu angkat.

Dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua adalah pemusatan seluruh aktivitas ayah dan ibu yang ditujukan kepada anak-

anaknya secara serius, tanggung jawab, rasa hati dan adanya kewaspadaan.

#### **b. Macam-macam Perhatian Orang Tua**

Macam-macam perhatian orang tua digolongkan menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Atas dasar intensitasnya dibedakan menjadi
  - a) Perhatian intensif. Perhatian intensif merupakan perhatian yang sering diberikan kepada suatu objek
  - b) Perhatian tidak intensif. Perhatian tidak intensif merupakan bentuk perhatian yang jarang diberikan kepada suatu objek.
- 2) Atas dasar cara timbulnya perhatian
  - a) Perhatian spontan. Perhatian spontan merupakan perhatian yang tidak sengaja yang timbul dengan sendirinya tanpa melalui usaha.
  - b) Perhatian sekehendak. Perhatian sekehendak adalah perhatian yang diberikan kepada suatu objek secara sengaja dan adanya usaha memberikan perhatian terhadap suatu objek.
- 3) Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian, dibedakan menjadi
  - a) Perhatian terpecah. Perhatian terpecah adalah memberikan perhatian kepada berbagai macam objek.
  - b) Perhatian terpusat. Perhatian terpusat adalah memberikan perhatian kepada objek yang terbatas atau hanya satu objek saja.

Menurut Baharudin (2007: 179) macam-macam perhatian yaitu:

1. Ditinjau dari segi timbulnya perhatian
  - a) Perhatian spontan. Perhatian spontan adalah perhatian yang timbul dengan sendirinya tanpa melalui usaha.
  - b) Perhatian tidak spontan. Perhatian yang diberikan kepada objek diberikan dengan sengaja atau melalui usaha-usaha tertentu.
2. Ditinjau dari segi banyaknya objek
  - a) Perhatian yang sempit. Perhatian yang diberikan oleh individu pada cakupan yang sempit atau dengan kata lain hanya memberikan perhatian objek yang sedikit.
  - b) Perhatian yang luas. Perhatian yang diberikan individu pada cakupan yang luas atau dengan kata lain memberikan perhatian pada objek yang banyak.
3. Ditinjau dari banyak sempit dan luasnya perhatian maka dapat dibedakan lagi menjadi:
  - a) Perhatian konsentratif. Perhatian konsentratif merupakan perhatian yang hanya ditunjukkan kepada satu objek untuk diberikan perhatian.
  - b) Perhatian distributif. Perhatian distributif merupakan pemberian perhatian terhadap beberapa objek dalam waktu yang sama.

4. Ditinjau dari sifatnya:

- a) Perhatian statis. Perhatian statis merupakan pemberian perhatian yang tetap terhadap suatu objek tertentu.
- b) Perhatian dinamis. Perhatian dinamis merupakan pemberian perhatian yang berubah-ubah terhadap suatu objek

5. Ditinjau dari segi derajatnya:

- a) Perhatian tingkat tinggi. Perhatian tingkat tinggi merupakan pemberian perhatian terhadap suatu objek dengan tingkat paling tinggi.
- b) Perhatian tingkat rendah. Perhatian tingkat rendah merupakan pemberian perhatian terhadap suatu objek dengan tingkat rendah.  
Hal ini dapat terjadi apabila objek yang diperhatikan tidak begitu penting sehingga perhatian terhadap objek tersebut menjadi tingkat rendah.

Berdasarkan pendapat dua ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa macam-macam perhatian orang tua dapat dibedakan menjadi tujuh yaitu perhatian atas dasar intensitasnya, perhatian berdasarkan cara timbulnya perhatian, perhatian berdasarkan luasnya objek , perhatian berdasarkan segi banyaknya objek, perhatian berdasarkan segi perhatian sempit dan luas, perhatian berdasarkan segi sifat, dan perhatian berdasarkan segi derajat.

### c. Indikator Perhatian Orang Tua

Indikator perhatian orang tua dapat berupa memberi kebebasan atau bersikap secara demokratis, contohnya memberikan kebebasan kepada anak untuk menentukan jadwal belajarnya dengan cara mendiskusikan bersama antara orang tua dan anak, agar ada keseimbangan waktu bermain, belajar dengan kegiatan lain yang dilakukan oleh anak. Orang tua disini berperan sebagai pengontrol kegiatan yang dilakukan oleh anak. Penghargaan yang diberikan kepada anak dapat berupa hadiah atau pujian, sedangkan apabila anak melanggar disiplin dapat diberikan hukuman yang mendidik berupa sanksi melakukan sesuatu (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2013: 150). Orang tua adalah contoh terdekat untuk anak. Segala sesuatu yang orang tua lakukan disadari atau tidak akan ditiru oleh anak-anaknya, contohnya sikap orang tua yang tidak baik seperti malas-malasan, hendaknya dibuang jauh-jauh. Belajar juga memerlukan bimbingan dari orang tua agar dalam diri anak tumbuh sikap dewasa dan tanggung jawab dalam belajar (Abu Ahmadi dan Widodo, 2004: 87). Orang tua diharapkan mau membantu kesulitan yang dihadapi anak dengan cara orang tua mampu menyediakan buku-buku yang dibutuhkan anak-anaknya, atau orang tua mau megawasi anak-anaknya agar belajar dirumah. Dengan adanya pengawasan, minimal orang tua bisa mengetahui dan mebantu kesulitan belajar (Sukardi, 2008:234)

Berdasarkan pendapat ahli di atas tentang indikator perhatian orang tua, dapat disimpulkan bahwa indikator perhatian orang tua ada empat yaitu member kebebasan, memberikan penghargaan dan hukuman, memberikan contoh, dan membantu kesulitan anak.

**d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua**

Menurut Abu Ahmadi (2003: 150), hal-hal yang mempengaruhi Perhatian Orang Tua adalah sebagai berikut:

1. Pembawaan

Pembawaan berhubungan dengan tipe-tipe pribadi orang tua. Tipe-tipe kepribadian antara orang tua satu dengan orang tua lainnya berbeda-beda, hal ini menyebabkan berbedanya dalam memberikan perhatian kepada anaknya.

2. Latihan dan Kebiasaan

Latihan merupakan usaha orang tua yang mengalami hambatan dalam memberikan perhatian kepada anaknya, lambat laun dengan latihan terus-menerus akan menjadi suatu kebiasaan.

3. Kebutuhan

Adanya kebutuhan-kebutuhan tertentu menyebabkan timbulnya suatu perhatian. Kebutuhan merupakan dorongan, disisi lain dorongan mempunyai suatu tujuan. Orang tua memberikan perhatian kepada anaknya karena suatu tujuan contohnya mengharapkan anak mengetahui nilai yang berlaku.

#### 4. Kewajiban

Perhatian orang tua terhadap anaknya dipandang sebagai suatu kewajiban sementara disisi lain kewajiban memandang unsur tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang tua.

#### 5. Keadaan Jasmani

Perhatian orang tua tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi psikologis orang tua, akan tetapi kondisi fisiologis atau keadaan jasmani akan berpengaruh terhadap perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya.

#### 6. Suasana Jiwa

Suasana jiwa yang mempengaruhi perhatian orang tua dapat berupa keadaan batin, perasaan atau pikiran. Pengaruh dari suasana jiwa dapat membantu memberikan perhatian atau juga sebaliknya menghambat orang tua dalam memberikan perhatian.

#### 7. Suasana Sekitar

Suasana sekitar dalam hal ini adalah suasana yang tercipta dalam keluarga mempengaruhi perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya.

#### 8. Kuat tidaknya perangsang

Ketika perhatian yang orang tua berikan untuk anak kurang, anak akan berusaha untuk menarik perhatian orang tua dengan



bermacam cara, sehingga orang tua menjadi terdorong untuk memberikan perhatian kepada anak.

Menurut Dirgagunarso (2002: 37), faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua dibagi dalam dua golongan:

1. Faktor dari luar.

Perhatian orang tua terhadap anaknya dapat dipengaruhi oleh faktor dari luar orang tua.

2. Faktor dari dalam

Faktor dari dalam yang mempengaruhi perhatian orang tua berupa motif atau dorongan dalam diri orang tua yang timbul karena adanya kebutuhan-kebutuhan yang ingin dicapai, kesediaan orang tua, dan harapan orang tua kepada anaknya.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, yang meliputi pembawaan, latihan dan kebiasaan, kebutuhan, kewajiban, keadaan jasmani, suasana jiwa, suasana sekitar, dan kuat tidaknya perangsang sehingga faktor-faktor tersebut yang di sebutkan di atas dapat mempengaruhi baik tidaknya prestasi belajar anak.

## **5. Metode Mengajar Guru**

### **a. Pengertian Metode Mengajar Guru**

Nana Sudjana (2010: 76) mengemukakan bahwa “Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”. Sedangkan menurut Tardif (1989) yang dikutip oleh Muhibbin Syah (2008: 202) ialah “Cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa”. Menurut Wina Sanjaya (2011: 147) metode mengajar adalah “cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”. Menurut Slameto (2010:54) bahwa “metode mengajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam prestasi belajar seseorang”

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode mengajar guru adalah cara mengimplementasikan atas rencana yang telah disusun yang berisi beberapa prosedur yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan/ interaksi dengan siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar.

## **b. Jenis-jenis Metode Mengajar**

### **1) Metode Ceramah**

Menurut Wina Sanjaya (2011: 147) “metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa”.

### **2) Metode Demonstrasi**

Menurut Wina Sanjaya (2011: 152) “metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu”.

### **3) Metode Diskusi**

Menurut Wina Sanjaya (2011: 154) “metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan”.

### **4) Metode Simulasi**

Menurut Wina Sanjaya (2011: 159) “simulasi berasal dari kata *simulate* yang artinya berpura-pura atau seakan-akan. Metode simulasi dapat diartikan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu”.

### **5) Metode Pemberian Tugas dan Resitasi**

Menurut Nana Sudjana (2013: 81) metode tugas dan resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah, tetapi jauh lebih luas dari itu. Tugas bisa dilaksanakan di rumah, di sekolahan, di perpustakaan, dan di luar tempat lainnya.

#### 6) Metode Karyawisata

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 93) “metode karyawisata ialah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari/menyelidiki sesuatu”.

#### 7) Metode Tanya Jawab

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 94) “metode tanya jawab ialah suatu cara penyajian bahan pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang dijawab siswa.

#### 8) Metode Latihan

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 95) “metode latihan disebut juga metode training, yaitu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Selain itu untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan”. Menurut Nana Sudjana (2013: 86) “metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan dari apa yang dipelajari”.

#### 9) Metode Sosiodrama

Menurut Sugihartono (2007: 83) metode sosiodrama merupakan metode pembelajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk melakukan kegiatan memainkan peran tertentu dalam kehidupan sosial. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 88) “metode sosiodrama merupakan metode yang pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial.

#### 10) Metode Kerja Kelompok

Menurut Nana Sudjana (2013: 82), metode kerja kelompok atau bekerja dalam situasi kelompok merupakan metode dimana siswa dalam satu kelas dipandang sebagai satu kesatuan (kelompok) tersendiri ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil (sub-sub kelompok)

Menurut Hasibuan dan Moedjiono (2002: 24) kerja kelompok adalah salah satu strategi belajar mengajar yang memiliki kadar cara belajar siswa aktif (CBSA).

#### 11) *Problem Solving*

Metode *Problem Solving* (pemecahan masalah) menurut Nana Sudjana (2013: 85), merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

## 12) Metode Sistem Regu

Menurut Nana Sudjana (2013: 86) merupakan metode mengajar dua orang guru atau lebih bekerja sama mengajar sebuah kelompok siswa.

## 13) Metode Survey Masyarakat

Menurut Nana Sudjana (2013: 88) metode survai merupakan cara untuk memperoleh informasi atau keterangan dari sejumlah unit tertentu dengan jalan observasi dan komunikasi langsung. Jenis metode survai antara lain adalah *social survai*, *community survai* dan *school survai*.

## 14) Metode Manusia Sumber (*Resource Person*)

Menurut Nana Sudjana (2013: 88) ”metode manusia sumber merupakan orang luar (bukan guru) yang memberikan pelajaran kepada siswa. Orang luar ini diharapkan memiliki keahlian khusus.

### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode

Menurut Winarno Surakhmad (2002: 97) pemilihan dan penentuan metode dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

#### 1) Anak Didik

Perbedaan individual anak didik pada aspek biologis, intelektual dan psikologis mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode yang mana sebaiknya guru ambil untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dalam waktu yang relatif lama demi tercapainya tujuan pengajaran yang telah dirumuskan secara operasional. Dengan demikian jelas, kematangan anak didik yang

bervariasi mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pengajaran.

## 2) Tujuan

Perumusan tujuan instruksional akan mempengaruhi kemampuan yang bagaimana yang terjadi pada diri anak didik. Proses pengajaran pun dipengaruhi. Demikian juga penentuan metode harus guru gunakan di kelas. Metode yang guru pilih harus sejalan dengan taraf kemampuan yang hendak diisi ke dalam diri setiap anak didik, artinya metode yang harus tunduk kepada kehendak tujuan dan bukan sebaliknya. Karena itu, kemampuan yang bagaimana yang dikehendaki oleh tujuan, maka metode harus mendukung sepenuhnya.

## 3) Situasi

Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari. Pada suatu waktu boleh jadi guru ingin menciptakan situasi belajar di alam terbuka, yaitu di luar ruang sekolah. Guru dalam hal ini tentu memilih metode mengajar sesuai dengan situasi yang diciptakan itu. Di lain waktu, sesuai dengan sifat bahan dan kemampuan yang ingin dicapai oleh tujuan, maka guru menciptakan lingkungan belajar anak didik secara berkelompok. Anak didik di bagi ke dalam beberapa kelompok belajar di bawah pengawasan dan bimbingan guru. Di sana semua anak didik dalam kelompok masing-masing disertai tugas oleh guru untuk memecahkan suatu masalah. Dalam hal ini tentu saja guru memilih metode problem solving. Demikianlah, situasi yang diciptakan guru mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

## 4) Fasilitas

Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar. Kemampuan suatu metode mengajar akan terlihat jika faktor lain mendukung.

## 5) Guru

Setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda. Kepribadian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman mengajar adalah permasalahan *intern* guru yang dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

## B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Vona Prasmita (2013) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Akuntansi yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r_{xly}$ ) 0,571,  $r^2_{xly}$  sebesar 0,326, dan  $t_{hitung}$  sebesar 4,870 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,021. Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas pada variabel bebas yaitu Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi, sedangkan perbedaanya terletak pada subjek dan lokasi penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Septi Widiyantari (2012) yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru dan Disiplin Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Akuntansi yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r$ ) 0,609 ( $r_{hitung}$  0,429 >  $r_{tabel}$  0,207) dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 4,434 > 1,990 dengan koefisien determinasi sebesar 0,184. Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas pada variabel bebas yaitu Disiplin Belajar, sedangkan perbedaanya terletak pada subjek dan lokasi penelitian.



3. Penelitian yang dilakukan oleh Nopiani Rubi Kristansi (2013) dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013”, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $r$  sebesar 0,634 dan  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,402 dengan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar pada taraf signifikansi 5% ( $6,400 > 1,998$ ). Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas pada variabel bebas yaitu Perhatian Orang Tua, sedangkan perbedaanya terletak pada subjek dan lokasi penelitian.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Titi Nur Khasanah (2012) yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar, Metode Mengajar Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2011/2012”, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $5,731 > 1,658$  dengan koefisien determinasi sebesar 0,336. Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas pada variabel bebas yaitu Metode Mengajar Guru, sedangkan perbedaanya terletak pada subjek dan lokasi penelitian.

### **C. Kerangka Berfikir**

1. Pengaruh Persepsi Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Persepsi siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan tanggapan atau penilaian siswa atas segala sesuatu yang berkaitan dengan Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa melalui inderanya yang bersifat subjektif. Tanggapan atau penilaian terhadap proses pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa pada setiap siswa dapat berbeda-beda karena dipengaruhi oleh perhatian, rangsangan, nilai-nilai dan pengalaman yang dimiliki siswa. Persepsi yang dilakukan oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dimulai dengan adanya perhatian terhadap Akuntansi atau segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Siswa yang memiliki persepsi yang baik akan cenderung menerima dan menyukai Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dan prestasi belajarnya akan meningkat. Sebaliknya siswa yang memiliki persepsi yang kurang baik akan mempengaruhi prestasi belajarnya yang cenderung menurun. Dengan demikian persepsi siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa diduga akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar, yang akan mewujudkan tercapainya ketuntasan Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.

## 2. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Disiplin belajar adalah pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, baik disiplin di rumah maupun di sekolah dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan dari proses belajarnya. Siswa perlu memiliki Disiplin Belajar karena dengan disiplin memberikan arah bagi siswa untuk mencapai prestasi yang optimal. Apabila seorang siswa memiliki Disiplin Belajar yang tinggi, maka sangat dimungkinkan siswa tersebut mendapatkan Prestasi Belajar yang tinggi. Sebaliknya seorang siswa yang memiliki Disiplin Belajar yang rendah, maka sangat dimungkinkan siswa tersebut mendapatkan Prestasi Belajar yang rendah.

## 3. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Perhatian orang tua adalah pemusatan seluruh aktivitas ayah dan ibu yang ditujukan kepada anak-anaknya dalam hal pendidikan. Perhatian orang tua pada kegiatan akademik anak merupakan salah satu unsur yang penting. Anak yang mendapat perhatian dari orang tua akan memperoleh prestasi belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yang

tinggi. Sebaliknya jika siswa tidak mendapat perhatian orang tua maka prestasi belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.

4. Pengaruh Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Metode mengajar merupakan salah satu komponen yang sangat penting yang berkaitan dengan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Metode mengajar guru yang bervariasi akan menarik perhatian dan membangkitkan semangat siswa untuk belajar, sehingga siswa dapat memperoleh prestasi belajar akuntansi secara maksimal. Dalam proses belajar mengajar, penggunaan satu metode saja akan cenderung menghasilkan suasana belajar yang menjenuhkan. Dengan kata lain, guru harus menguasai berbagai metode mengajar untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.

5. Pengaruh Persepsi Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua dan Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Persepsi siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan tanggapan atau penilaian siswa atas segala sesuatu yang berkaitan dengan Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa melalui inderanya yang bersifat subjektif. Tanggapan atau penilaian terhadap proses pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa pada setiap siswa dapat berbeda-beda karena dipengaruhi oleh perhatian, rangsangan, nilai-nilai dan

pengalaman yang dimiliki siswa. Siswa yang memiliki persepsi yang baik akan cenderung menerima dan menyukai Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dan prestasi belajarnya akan meningkat. Sebaliknya siswa yang memiliki persepsi yang kurang baik akan mempengaruhi prestasi belajarnya yang cenderung menurun. Dengan demikian persepsi siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa di duga akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar, yang akan mewujudkan tercapainya ketuntasan Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Disiplin belajar adalah pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, baik disiplin di rumah maupun di sekolah dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan dari proses belajarnya. Disiplin belajar terdiri dari disiplin waktu dan disiplin perbuatan selama proses belajar. Apabila seorang siswa memiliki Disiplin Belajar yang tinggi, maka sangat dimungkinkan siswa tersebut mendapatkan Prestasi Belajar yang tinggi. Sebaliknya seorang siswa yang memiliki Disiplin Belajar yang rendah, maka sangat dimungkinkan siswa tersebut mendapatkan Prestasi Belajar yang rendah.

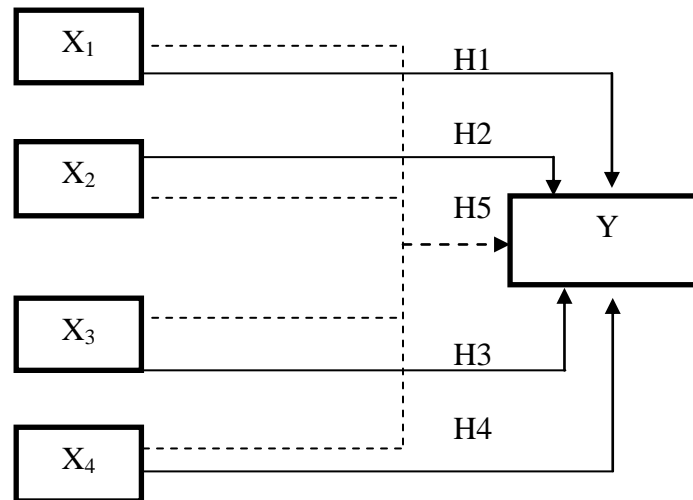
Perhatian orang tua adalah pemusatan seluruh aktivitas ayah dan ibu yang ditujukan kepada anak-anaknya dalam hal pendidikan. Perhatian orang tua pada kegiatan akademik anak merupakan salah satu unsur yang penting.

Anak yang mendapat perhatian dari orang tua akan memperoleh prestasi belajar Akuntansi yang tinggi. Sebaliknya jika siswa tidak mendapat perhatian orang tua maka prestasi belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa rendah.

Persepsi siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Metode Mengajar Guru merupakan faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Jika Persepsi Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa baik, Disiplin Belajar siswa tinggi, Perhatian Orang Tua cukup serta pemilihan Metode Mengajar Guru tepat maka diduga Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa akan semakin baik.

#### **D. Paradigma Penelitian**

“Paradigma penelitian adalah merupakan pola fikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti” (Sugiyono, 2010: 5). Variabel dalam penelitian ini ada lima yaitu: Variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar Akuntansi (Y), sedangkan variabel bebasnya adalah Persepsi Siswa Mata pada Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa ( $X_1$ ), Disiplin Belajar ( $X_2$ ), Perhatian Orang Tua ( $X_3$ ) dan Metode Mengajar Guru ( $X_4$ ). Paradigma dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2. Paradigma Penelitian**

Keterangan:

- X<sub>1</sub> : Persepsi Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa
- X<sub>2</sub> : Disiplin Belajar
- X<sub>3</sub> : Perhatian Orang Tua
- X<sub>4</sub> : Metode Mengajar Guru
- Y : Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa
- 1 : Pengaruh Persepsi Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa
- 2 : Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa
- 3 : Pengaruh Perhatian Orang Tua atau Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa
- 4 : Pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

- 5 : Pengaruh Persepsi Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

### **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir maka hipotesis yang akan diuji yaitu:

1. Terdapat pengaruh positif Persepsi siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK 17 Magelang tahun ajaran 2014/2015.
2. Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK 17 Magelang tahun ajaran 2014/2015.
3. Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK 17 Magelang tahun ajaran 2014/2015.
4. Terdapat pengaruh positif Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK 17 Magelang tahun ajaran 2014/2015.
5. Terdapat pengaruh positif Persepsi siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua dan Metode Mengajar



Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK 17 Magelang tahun ajaran 2014/2015.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini pun diwujudkan dalam angka. Selain itu, penelitian ini merupakan penelitian *expost-facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK 17 Magelang yang beralamat di Jl. Elo Jetis 17A Magelang. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2014.

##### **C. Variabel Penelitian**

1. Variabel terikat ( *dependent Variable*), yaitu Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa (Y)
2. Variabel bebas ( *independent Variable*), yaitu Persepsi Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa ( $X_1$ ), Disiplin Belajar ( $X_2$ ), Perhatian Orang Tua ( $X_3$ ) dan Metode Mengajar Guru ( $X_4$ ).

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

1. Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa (Y)

Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa didapat dengan tes akuntansi yang dibuat oleh peneliti yang mengacu pada kompetensi dasar Mengelompokkan transaksi keuangan perusahaan jasa, menyiapkan bukti transaksi keuangan perusahaan jasa, dan Mencatat transaksi keuangan perusahaan jasa ke dalam buku jurnal umum.

2. Persepsi Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa ( $X_1$ )

Persepsi Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dalam penelitian ini diukur dengan indikator seleksi (*screening*), interpretasi dan reaksi.

3. Disiplin Belajar ( $X_2$ )

Disiplin belajar dalam penelitian ini diukur dari disiplin waktu dan disiplin perbuatan yang meliputi tepat waktu dalam belajar, tidak keluar dan membolos saat pelajaran, menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan, patuh dan tidak menentang peraturan, tidak malas belajar, tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya, tidak suka berbohong dan tingkah laku yang menyenangkan.

#### 4. Perhatian Orang Tua ( $X_3$ )

Perhatian orang tua dalam penelitian ini dapat diukur dengan indikator orang tua memberikan kebebasan , memberikan penghargaan atau pujian, memberikan hukuman, memberikan contoh dan membantu kesulitan anak dalam belajar.

#### 5. Metode Mengajar Guru ( $X_4$ )

Metode mengajar guru diukur dengan indikator kesesuaian metode mengajar dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian metode mengajar dengan situasi dan waktu pembelajaran, kesesuaian metode mengajar dengan fasilitas yang ada, kesesuaian metode mengajar dengan peserta didik, dan kesesuaian metode mengajar dengan kemampuan guru.

### E. Subjek Penelitian

”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2011: 80).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang yang berjumlah 61 siswa.

Tabel 1. Data Siswa

Kelas	Jumlah
XI AK 1	30 siswa
XI AK 2	31 siswa
Total	61 siswa

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Tes**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2010: 193). Dalam penelitian ini, tes disusun oleh peneliti dengan mengacu pada silabus dan diberikan setelah siswa menjalani proses pembelajaran dengan kompetensi dasar Menyiapkan daftar akun yang sesuai dengan jenis kegiatan pokok perusahaan jasa, Menyiapkan bukti berbagai transaksi keuangan perusahaan jasa, Menganalisis bukti transaksi dan pengaruhnya terhadap perubahan akun-akun, dan Mencatat transaksi keuangan perusahaan jasa ke dalam buku jurnal

### **2. Angket**

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. (Suharsimi Arikunto, 2010: 194). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data Persepsi Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua dan Metode Mengajar Guru.

## G. Instrumen Penelitian

### 1. Kisi-kisi Instrumen Soal Tes

Tes akuntansi digunakan untuk mengukur aspek kognitif siswa. Jumlah item soal yang disusun berjumlah 20 soal.

Tabel 2. Kisi-kisi Soal Tes Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

No	Kompetensi Dasar	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Mengelompokkan transaksi keuangan perusahaan jasa	1.1 Pengertian Perusahaan Jasa 1.2 Ruang lingkup operasi dan karakteristik 1.3 Jenis transaksi keuangan 1.4 Klasifikasi transaksi keuangan 1.5 Macam-macam bukti transaksi keuangan	1,2,3,4, 5,6,7,8, 9,10	10
2	Menyiapkan bukti berbagai transaksi keuangan perusahaan jasa	2.1 Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa 1.2 Penyiapan transaksi/bukti transaksi	11,12	2
3	Mencatat transaksi keuangan perusahaan jasa ke dalam buku jurnal umum	1.1 Pengertian Jurnal umum dan fungsinya 1.2 Bentuk Jurnal umum 1.3 Mencatat transaksi ke dalam jurnal umum	13,14,15,16,17,18,19, 20	8
	Jumlah			20

Sumber : Silabus SMK Kurikulum 2013 Program Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

## 2. Kisi-kisi Instrumen Angket

Angket disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen, selanjutnya kisi-kisi instrumen tersebut disusun dalam bentuk pernyataan positif/negatif dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu/ Sangat Setuju	4	1
Sering/ Setuju	3	2
Jarang/ Tidak Setuju	2	3
Tidak Pernah/ Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Seleksi	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9
2	Interpretasi	10,11*,12,13,14,15,16	7
3	Reaksi	17,18,19*,20,21,22,23	7
	Jumlah		23

\*) : Butir pernyataan negatif

Tabel 5. Kisi-kisi instrumen Disiplin Belajar

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Tepat waktu dalam belajar	1*,2,3	3
2	Tidak keluar dan membolos saat jam pelajaran	4,5,6*	3
3	Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan	7,8*,9	3
4	Patuh dan tidak menentang peraturan	10,11,12,13*	4
5	Tidak malas belajar	14,15*,16	3
6	Tidak suka berbohong	17,18,19*	3
7	Tingkah laku yang menyenangkan	20,21*,22	3
8	Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya	23,24*,25	3
	Jumlah		25

\*) : Butir pernyataan negatif

Tabel 6. Kisi-kisi instrumen Perhatian Orang Tua

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Memberi Kebebasan	1*,2,3	3
2	Memberi Penghargaan	4,5,6,10	4
3	Memberi Hukuman	7,8,9	3
4	Memberi Contoh/teladan	11,12*,13,14,15,16	6
5	Membantu Kesulitan belajar	17,18,19*,20,21,22	6
	Jumlah		22

\*) : Butir pernyataan negatif

Tabel 7. Kisi-kisi instrumen Metode Mengajar Guru

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Kesesuaian metode mengajar dengan peserta didik	1,2,3*,4	4
2	Kesesuaian metode mengajar dengan tujuan pembelajaran	5,6,7,8,9*	5
3	Kesesuaian metode mengajar dengan fasilitas yang tersedia	10,11,12*,13*	4
4	Kesesuaian metode mengajar dengan situasi dan waktu pembelajaran	14,15,16*,17	4
5	Kesesuaian metode mengajar dengan kemampuan guru	18,19,20*,21	4
	Jumlah		21

\*) : Butir pernyataan negatif

## H. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Kerena itu, agar instrumen dapat memperoleh hasil yang diandalkan perlu diadakan uji coba instrumen. Uji coba instrumen ini dilakukan pada siswa kelas X AK 1 Program Keahlian Akuntansi SMK Satya Pratama Magelang sebanyak 31 siswa. SMK Satya Pratama Magelang dipilih sebagai lokasi uji coba instrumen penelitian karena siswa SMK Satya Pratama Magelang memiliki



kesamaan karakteristik dengan SMK 17 Magelang. Uji coba instrumen ini menggunakan:

## 1. Tes Akuntansi

### a. Uji coba Validitas tes

Perhitungan validitas tes akuntansi menggunakan program ITEMAN. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

N = Jumlah subjek

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor butir dan skor total

$\sum X$  = Jumlah skor butir

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dari skor total

Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari harga kritik  $r_{tabel}$  *product moment* maka butir soal tersebut valid, namun jika  $r_{hitung}$  lebih kecil harga kritik dari  $r_{tabel}$  *product moment* maka butir soal tidak valid (Suharsimi Arikunto, 2013: 87). Jumlah responden sebesar 31 siswa, maka butir soal akan dikatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari 0,355 dari  $r_{tabel}$ . Hasilnya dari 20 soal yang di uji cobakan semuanya valid.

### b. Uji coba Reliabilitas Tes

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Suharsimi Arikunto, 2013: 100). Untuk mengetahui tingkat reliabilitas tes yang digunakan, perlu dilakukan uji coba instrumen. Rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat reliabilitas tes adalah :

$$r_{II} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{SB^2 - \sum pq}{SB^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{II}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan  
 $k$  = banyaknya butir pertanyaan  
 $p$  = banyaknya subjek yang menjawab item dengan benar  
 $q$  = banyaknya subjek yang menjawab item dengan salah  
 $\sum pq$  = jumlah hasil perkalian p dan q  
 $SB$  = standar deviasi

(Suharsimi Arikunto, 2013: 115)

Hasil perhitungan akan diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi yang dibagi menjadi beberapa tingkat keandalan. Antara lain sebagai berikut :

Tabel 8. Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi

Dari hasil perhitungan menggunakan program ITEMAN, nilai reliabilitas dilihat nilai *alpha* yang hasilnya sebesar 0,813. Sehingga

diketahui instrumen tes akuntansi memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi.

### c. Indeks Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya, sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya. Oleh karena itu perlu dihitung indeks kesukaran soal, semakin tinggi indeks suatu soal menunjukkan soal yang semakin mudah. Rumus untuk mencari indeks kesukaran adalah :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

(Suharsimi Arikunto, 2013: 223)

Klasifikasi indeks kesukaran adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Klasifikasi Indeks Kesukaran

Nilai P	Keterangan
0,00 – 0,30	Soal sukar
0,30 – 0,70	Soal sedang
0,70 – 1,00	Soal mudah

Hail perhitungan dapat dilihat dari output ITEMAN nilai *Prop. Correct*. Diketahui terdapat 2 nomor item yang tergolong sukar, 7 nomor item yang tergolong sedang, dan 11 nomor item yang tergolong mudah. Soal yang terlalu mudah atau terlalu sukar bukan berarti tidak boleh digunakan (Suharsimi Arikunto, 2013: 225), tergantung dari tujuan penggunaannya, apabila kita menghendaki siswa yang lulus sedikit dan mengambil siswa yang pintar maka dipilih soal yang sukar, sedangkan apabila menghendaki yang lulus banyak, maka dipilih soal yang mudah. Pada penelitian ini, tes akuntansi memiliki tujuan pengambilan data prestasi belajar akuntansi, bukan untuk pemilihan siswa pintar saja.

#### **d. Indeks Daya Beda**

Daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Responden akan dibagi menjadi 2 kelompok sama besar, yaitu kelompok atas dan kelompok bawah yang dibagi berdasarkan urutan nilai siswa dari paling rendah hingga nilai paling tinggi. Adapun cara menentukan daya beda suatu soal dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan :

D	=	Indeks daya beda
BA	=	Banyaknya peserta tes kelompok atas yang menjawab soal dengan benar
JA	=	Banyaknya peserta kelompok atas
BB	=	Banyaknya peserta tes kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar
JB	=	Banyaknya peserta kelompok bawah
PA	=	Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar
PB	=	Proporsi kelompok bawah yang menjawab dengan benar

(Suharsimi Arikunto, 2013: 228-229)

“Butir-butir soal yang baik adalah butir-butir soal yang mempunyai indeks daya beda 0,4 sampai 0,7” (Suharsimi Arikunto, 2013: 232)

Tabel 10. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal

Nilai D	Keterangan
0,00 – 0,20	Jelek
0,20 – 0,40	Cukup
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Baik Sekali
Negatif	Tidak baik (sebaiknya dibuang)

Indeks daya beda dapat dilihat dari output ITEMAN pada nilai *Biser*. Hasilnya terdapat 10 item yang tergolong memiliki daya beda baik dan terdapat 10 item yang tergolong memiliki daya beda baik sekali. Semua butir soal sudah memenuhi syarat suatu soal dapat dikatakan baik ( $D = 0,4 - 0,7$ ) dan sangat baik ( $D = 0,7 - 1,0$ ), maka semua soal dapat digunakan.

### e. Pengecoh

Pengecoh berlaku pada soal pilihan ganda. Dari pola jawaban soal, dapat ditentukan apakah pengecoh berfungsi dengan baik atau tidak. Pengecoh yang sama sekali tidak dipilih oleh peserta tes berarti bahwa pengecoh itu jelek, sebaliknya pengecoh berfungsi dengan baik jika pengecoh tersebut mempunyai daya tarik besar bagi peserta tes yang kurang memahami konsep. Adapun syarat pengecoh dikatakan baik apabila :

- 1) Pengecoh sudah dipilih oleh lebih dari 5% peserta tes.
- 2) Peserta yang tidak memilih semua jawaban atau tidak menjawab tidak lebih dari 10% peserta tes (Suharsimi Arikunto, 2013: 238)

Dari hasil uji coba tes akuntansi pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa, diketahui semua pengecoh setiap item soal sudah berfungsi dengan baik, dikarenakan pemilihan pengecoh untuk setiap nomor lebih dari 1,55.

## 2. Angket

### a. Uji Validitas Angket

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 211), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen-instrumen”. Untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson dalam Suharsimi Arikunto (2010: 213), yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$N$  = Jumlah subjek

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor butir dan skor total

$\sum X$  = Jumlah skor butir

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dari skor total

Kriteria pengujian suatu butir pertanyaan atau pernyataan dikatakan valid atau sah jika koefisien korelasi  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan dengan dari  $r_{tabel}$  yang taraf signifikansinya 5%.

Perhitungan uji validitas menggunakan program komputer yaitu *SPSS Statistics 19.0 for Windows*. Hasil uji validitas instrumen dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah butir awal	Jumlah butir gugur	No. Butir gugur	Jumlah butir valid
$X_1$	23	3	1,6,16	20
$X_2$	25	4	5,9,13,15	21
$X_3$	22	9	3,6,7,8,12,13,14,15,19	13
$X_4$	21	9	2,3,4,7,10,11,14,18,20	12
Jumlah	91	25		65

Sumber: Data primer yang diolah

## b. Uji Reliabilitas Angket

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 221) “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas instrumen angket menggunakan rumus koefisien *Alpha* dari Cronbach yang dikutip dari Suharsimi Arikunto (2010: 239). Adapun rumus *Alpha* adalah:

$$r_{II} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{II}$  = Reliabilitas

$n$  = Banyaknya butir/item

$\sum \sigma_1^2$  = Jumlah varians antar skor

$\sigma_t^2$  = Varian total

Jika koefisien *alpha* lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka angket tersebut dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *alpha* lebih kecil dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka angket tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Pada penelitian ini untuk menginterpretasikan hasil uji instrumen menggunakan pedoman dari Suharsimi Arikunto (2010: 216), sebagai berikut:

Antara 0,80 – 1,00 = sangat tinggi

Antara 0,60 – 0,79 = tinggi



Antara 0,40 – 0,59 = cukup

Antara 0,20 – 0,39 = rendah

Antara 0,00 – 0,19 = sangat rendah

Instrumen dikatakan reliabel jika koefisien *alpha* lebih dari atau sama dengan 0,600. Hasil uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS Statistics 19.0*.

Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

No	Nama Skala (Instrumen/ Alat Ukur)	Koefisien Reliabilitas ( <i>Alpha Cronbach, a</i> )		
		Jml Item	<i>a</i>	Keterangan
1	Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa	20	0,878	Reliabel
2	Disiplin Belajar	21	0,868	Reliabel
3	Perhatian Orang Tua	13	0,785	Reliabel
4	Metode Mengajar Guru	12	0,765	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data yang dimaksud meliputi :

#### a. Tabel Distribusi Frekuensi

##### 1) Menentukan Kelas Interval

Untuk menentukan panjang kelas interval, digunakan rumus

*Sturges* :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = jumlah kelas interval

N = jumlah Data

log = logaritma

(Sugiyono, 2010: 208)

## 2) Menghitung Rentang Data

Untuk menghitung rentang data, digunakan rumus :

$$\text{Rentang} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

## 3) Menghitung Panjang Kelas

Untuk menentukan panjang kelas, digunakan rumus :

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang} + 1}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

## b. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

## c. Mean, median, dan modus

Mean merupakan nilai rata-rata hitung dari suatu data. Mean dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. Median adalah nilai tengah dari rangkaian data yang telah tersusun

secara teratur. Modul adalah nilai data yang paling sering muncul atau nilai dengan frekuensi terbesar. Penentuan mean, median, dan modus dilakukan dengan bantuan program *SPSS 19.0 for Windows*.

d. Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam empat kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) yang diperoleh. Rumus yang digunakan untuk mencari  $M_i$  dan  $SD_i$  sebagai berikut :

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hubungannya dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan skor variabel terikat. Untuk itu harus diuji dengan uji F dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan

$F_{reg}$  : Harga F untuk regresi

$RK_{reg}$  : Rerata kuadrat regresi

$RK_{res}$  : Rerata kuadrat residu.

(Sutrisno hadi, 2004:13 )

Kriteria pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 5%.

Jika  $F_h \leq F_t$ , maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah linier, dan sebaliknya jika  $F_h > F_t$  maka hubungan antara variabel bebas dengan terikat tidak linier.

**b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui terjadinya multikolinearitas antar variabel bebas, yang dilakukan dengan menyelidiki besarnya korelasi antar variabel tersebut. Harga interkorelasi antar variabel lebih besar atau sama dengan 0,800 berarti terjadi multikolinieritas variabel bebas. Rumus yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* dari Pearson (dalam Suharsimi Arikunto, 2010: 213) :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

N = Jumlah subjek

$\sum XY$  = Total perkalian X dan Y

$\sum X$  = Jumlah skor variabel X

$\Sigma Y$  = Jumlah skor variabel Y

$\Sigma X^2$  = Total kuadrat dari X

$\Sigma Y^2$  = Total kuadrat dari Y

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga dan keempat diterima atau ditolak dan mengetahui besarnya pengaruh antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Membuat Garis Regresi Linier Sederhana. Persamaannya sebagai berikut:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

a = bilangan koefisien prediktor

X = Prediktor

K = bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004:5).

- 2) Mencari koefisien korelasi (r) antara prediktor X dengan kriterium Y menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y

$\Sigma xy$  = jumlah produk X dan Y

$\Sigma x^2$  = jumlah kuadrat prediktor X

$\Sigma y^2$  = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004:4)

3) Koefisien determinan ( $r^2$ ) antara Prediktor X dan Kriteria Y

$$r^2(1) = \frac{(a_1 \Sigma x_1 y)}{\Sigma y^2}$$

$$r^2(2) = \frac{(a_2 \Sigma x_2 y)}{\Sigma y^2}$$

$$r^2(3) = \frac{(a_3 \Sigma x_3 y)}{\Sigma y^2}$$

$$r^2(4) = \frac{(a_4 \Sigma x_4 y)}{\Sigma y^2}$$

Keterangan:

$r^2$  = koefisien determinasi

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$a_3$  = koefisien prediktor  $X_3$

$a_4$  = koefisien prediktor  $X_4$

$\Sigma x_1 y$  = jumlah produk  $X_1$  terhadap Y

$\Sigma x_2 y$  = jumlah produk  $X_2$  terhadap Y

$\Sigma x_3 y$  = jumlah produk  $X_3$  terhadap Y

$\Sigma x_4 y$  = jumlah produk  $X_4$  terhadap Y

$\Sigma y^2$  = jumlah kuadrat kriteria

4) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi setiap variabel independen apakah berpengaruh terhadap variabel dependen dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien regresi

n = jumlah sampel

r<sup>2</sup> = koefisien determinasi

(Sugiyono, 2010:184)

Pengambilan keputusan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan. Sebaliknya jika  $t_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% berarti prediktor berpengaruh signifikan terhadap kriterium.

#### **b. Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi ganda ini digunakan untuk menguji hipotesis ke lima. Dengan teknik regresi ganda akan diketahui indek korelasi ganda dari keempat variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien regresi serta sumbangan relatif dan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah yang ditempuh dalam regresi ganda adalah:

1) Membuat persamaan regresi dengan empat prediktor

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3 + a_4 X_4 + K$$

Keterangan:

- Y = Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa  
 $X_1$  = Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa  
 $X_2$  = Disiplin Belajar  
 $X_3$  = Perhatian Orang Tua  
 $X_4$  = Metode Mengajar Guru  
 $a_1$  = Koefisien Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa  
 $a_2$  = Koefisien Disiplin Belajar  
 $a_3$  = Koefisien Perhatian Orang Tua  
 $a_4$  = Koefisien Metode Mengajar Guru  
K = Bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004:18)

2) Mencari koefisien korelasi ganda 4 prediktor

$$R_{y(1,2,3,4)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y + a_4 \sum X_4 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3,4)}$  : koefisien korelasi antara Y dengan  $X_1, X_2, X_3$  dan  $X_4$

$a_1$  : koefisien prediktor  $x_1$

$a_2$  : koefisien prediktor  $x_2$

$a_3$  : koefisien prediktor  $x_3$

$a_4$  : koefisien prediktor  $x_4$

$\sum x_1 y$  : jumlah produk antara  $x_1$  dengan Y

$\sum x_2 y$  : jumlah produk antara  $x_2$  dengan Y

$\sum x_3 y$  : jumlah produk antara  $x_3$  dengan Y

$\sum x_4 y$  : jumlah produk antara  $x_4$  dengan Y

$\sum y^2$  : jumlah kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004:22)



3) Mencari Koefisien Determinan ( $R^2$ ) Prediktor  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$

terhadap  $Y$  dengan rumus:

$$R^2_{y(1,2,3,4)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y + a_4 \sum X_4 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2,3,4)}$  : koefisien korelasi antara  $Y$  dengan  $X_1, X_2, X_3$ , dan  $X_4$

$a_1$  : koefisien prediktor  $x_1$

$a_2$  : koefisien prediktor  $x_2$

$a_3$  : koefisien prediktor  $x_3$

$a_4$  : koefisien prediktor  $x_4$

$\sum x_1 y$  : jumlah produk antara  $x_1$  dengan  $Y$

$\sum x_2 y$  : jumlah produk antara  $x_2$  dengan  $Y$

$\sum x_3 y$  : jumlah produk antara  $x_3$  dengan  $Y$

$\sum x_4 y$  : jumlah produk antara  $x_4$  dengan  $Y$

$\sum y^2$  : jumlah kriteria  $Y$

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

4) Menguji keberartian regresi ganda digunakan uji  $F$ , dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga bilangan  $F$  garis regresi

$N$  = cacah kasus

$m$  = cacah prediktor

$R$  = koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004:23)

5) Untuk mencari besarnya sumbangan relatif dan efektif masing-

masing prediktor terhadap kriteria dengan rumus:

a) Sumbangan relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah presentase perbandingan relatifitas yang diberikan/variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lainnya yang diteliti. Untuk menghitung besarnya sumbangan relatif menggunakan rumus:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif preditor

a = koefisien Prediktor

$\sum xy$  = jumlah produk antara X dan Y

$JK_{reg}$  = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004:37)

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah presentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel-variabel bebas lainnya baik yang diteliti maupun tidak. Untuk menghitung besarnya sumbangan efektifitas dengan rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektifitas dari suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

$R^2$  = koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004:39)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Umum**

SMK 17 Magelang merupakan salah satu SMK swasta di Magelang dengan program keahlian Akuntansi. Sekolah ini beralamat di Jl. Elo Jetis 17A Magelang. Lokasi sekolah relatif dekat dengan jalan raya dengan adanya angkutan kota yang melewati jalur tersebut memudahkan siswa untuk mencapai sekolah. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 61 siswa yang dibagi menjadi 2 kelas dengan rincian, kelas X Akuntansi 1 berjumlah 30, sedangkan siswa kelas X Akuntansi 2 berjumlah 31.

##### **2. Deskripsi Data Khusus**

- a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Data Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa diambil dari tes akuntansi yang terdiri dari 20 item soal yang masing-masing mempunyai skor 0 untuk jawaban salah dan skor 1 untuk jawaban yang benar dengan jumlah responden sebanyak 61 siswa. Data variabel Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi

Perusahaan Jasa diolah menggunakan bantuan program *SPSS 19.0 for Windows*.

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 61$$

$$K = 1 + 3,3 (1,7853)$$

$$K = 1 + 5,89149$$

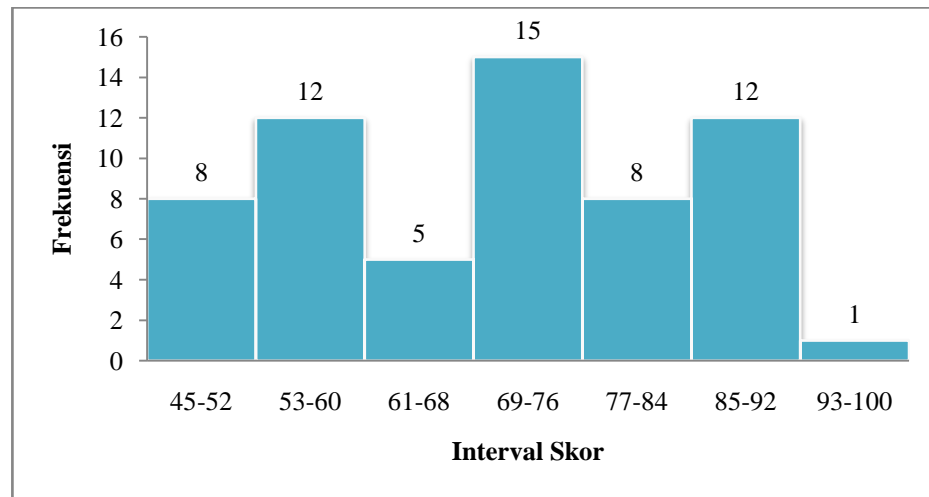
$$K = 6,89149$$

Diketahui data dibagi menjadi 7 kelas interval dengan rentang data sebesar  $95 - 45 = 55 + 1$ . Dengan diketahuinya rentang data, maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu  $56 / 7 = 8$ . Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi untuk variabel Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	45-52	8	13,11
2	53-60	12	19,67
3	61-68	5	8,20
4	69-76	15	24,60
5	77-84	8	13,11
6	85-92	12	19,67
7	93-100	1	1,64
	Total	61	100

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut ini :



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Berdasarkan histogram di atas dapat diketahui bahwa Nilai minimum sebesar 45; Nilai maksimum sebesar 95; Nilai *Mean* sebesar 70,25; Nilai Modus sebesar 75; Nilai Median sebesar 75; Standar Deviasi 12,99. Frekuensi terbesar terletak pada interval 69-76 dengan frekuensi 15 siswa (24,60%). Untuk mengetahui kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu sebesar 70. Berdasarkan kriteria tersebut, siswa dapat dikategorikan menjadi 2 kelas sebagai berikut :

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0-69	25	40,98	Belum Tuntas
2	70-100	36	59,02	Tuntas
	Total	61	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang berkategori tuntas ada 36 siswa (59,02%) dan kategori belum tuntas ada 25 siswa (40,98%). Apabila kategori data variabel Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa disajikan dalam bentuk diagram *pie*, akan menjadi seperti berikut :



Gambar 4. Diagram *Pie* Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Berdasarkan data dari diagram *pie* di atas menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa siswa tergolong rendah dilihat dari jumlah nilai siswa yang memenuhi kriteria KKM belum mencapai 75% dari total siswa yang ada, selain itu jumlah siswa yang tergolong belum tuntas cukup tinggi lebih dari 25% dari total siswa.

b. Variabel Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Data variabel Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa diperoleh dari angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 61$$

$$K = 1 + 3,3 (1,7853)$$

$$K = 1 + 5,89149$$

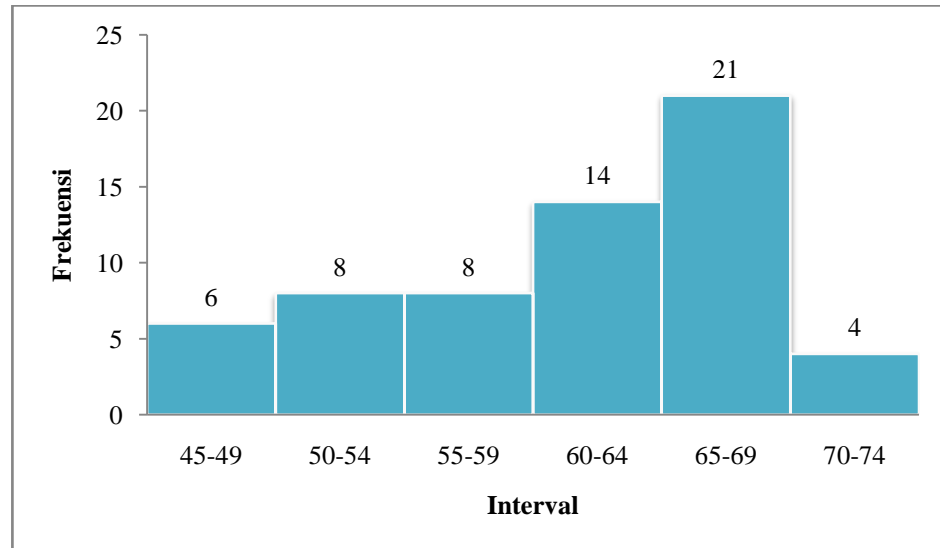
$$K = 6,89149$$

Dari hasil perhitungan diambil 6 kelas interval. Rentang data sebesar  $73 - 45 = 28 + 1$ . Dengan diketahuinya rentang data, maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu  $29 / 6 = 4,8$  dibulatkan menjadi 5. Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi untuk variabel Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	45-49	6	9,84
2	50-54	8	13,11
3	55-59	8	13,11
4	60-64	14	22,95
5	65-69	21	34,43
6	70-74	4	6,56
	Total	61	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat digambarkan dalam bentuk Histogram sebagai berikut :



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Dari gambar di atas dapat diketahui nilai Minimum sebesar 45; Nilai maksimum sebesar 73; *mean* sebesar 61,10; *median* sebesar 63; modus 67; dan standar deviasi 7,08. Penghitungan kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa sebagai berikut :

Jumlah butir	= 20	$M_i = \frac{1}{2} (80 + 20) = 50$
Penskoran	= 1-4	$SD_i = \frac{1}{6} (80 - 20) = 10$
$X_{\min} i$	= $20 \times 1 = 20$	$1,5 SD_i = 1,5 \times 10 = 15$
$X_{\max} i$	= $20 \times 4 = 80$	

Selanjutnya dihitung pengkategorian variabel Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa sebagai berikut :



Tabel 16. Pengkategorian Variabel Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

No	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
1	Sangat Buruk	$X < Mi - 1,5SDi$	$X < 35$	20-34,5
2	Buruk	$Mi - 1,5SDi \leq X < Mi$	$35 \leq X < 50$	35-49,5
3	Baik	$Mi \leq X < Mi + 1,5SDi$	$50 \leq X < 65$	50-64,5
4	Sangat Baik	$Mi + 1,5SDi \leq X$	$65 \leq X$	65-80

Selanjutnya kecenderungan pada variabel Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 17. Kategori Kecenderungan variabel Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	20 - 34,5	0	0	Sangat Buruk
2	35 - 49,5	5	8,20	Buruk
3	50 - 64,5	31	50,82	Baik
4	65 - 80	25	40,98	Sangat Baik
	Total	61	100	

Data dari tabel di atas dapat digambarkan dalam diagram *Pie* seperti gambar berikut :



Gambar 6. Diagram *Pie* Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, variabel Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa pada kategori sangat baik frekuensinya 25 (40,98%), kategori baik frekuensinya 31 (50,82%), dan kategori buruk frekuensinya 5 (8,20%). Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa berpusat pada kategori baik.

c. Disiplin Belajar

Data variabel Disiplin Belajar diperoleh dari angket yang terdiri dari 21 butir pernyataan. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1.

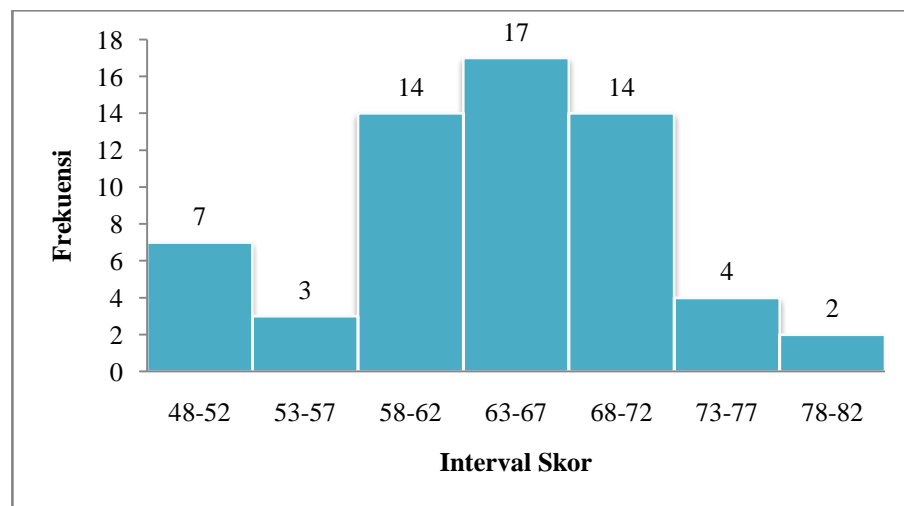
$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ K &= 1 + 3,3 \text{ Log } 61 \\ K &= 1 + 3,3 (1,7853) \\ K &= 1 + 5,89149 \\ K &= 6,89149 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diambil 7 kelas interval. Rentang data sebesar  $82 - 48 = 34 + 1$ . Dengan diketahuinya rentang data, maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu  $35 / 7 = 5$ . Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi untuk variabel Disiplin Belajar

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	48-52	7	11,47
2	53-57	3	4,92
3	58-62	14	22,95
4	63-67	17	27,87
5	68-72	14	22,95
6	73-77	4	6,56
7	78-82	2	3,28
	Total	61	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat digambarkan dalam bentuk Histogram sebagai berikut :



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar

Dari gambar di atas dapat diketahui nilai Minimum sebesar 48; Nilai maksimum sebesar 82; *mean* sebesar 63,97; *median* sebesar 64; modus 51; dan standar deviasi 7,25. Penghitungan kategori kecenderungan variabel Disiplin Belajar sebagai berikut :

$$\text{Jumlah butir} = 21 \qquad \text{Mi} = \frac{1}{2} (84 + 21) = 53$$

$$\begin{aligned}
 \text{Penskoran} &= 1-4 & \text{SDi} &= 1/6 (84 - 21) = 10,5 \\
 X_{\min i} &= 21 \times 1 = 21 & 1,5 \text{ SDi} &= 1,5 \times 10,5 = 16 \\
 X_{\max i} &= 21 \times 4 = 84
 \end{aligned}$$

Selanjutnya dihitung pengkategorian variabel Disiplin Belajar sebagai berikut :

Tabel 19. Pengkategorian Variabel Disiplin Belajar

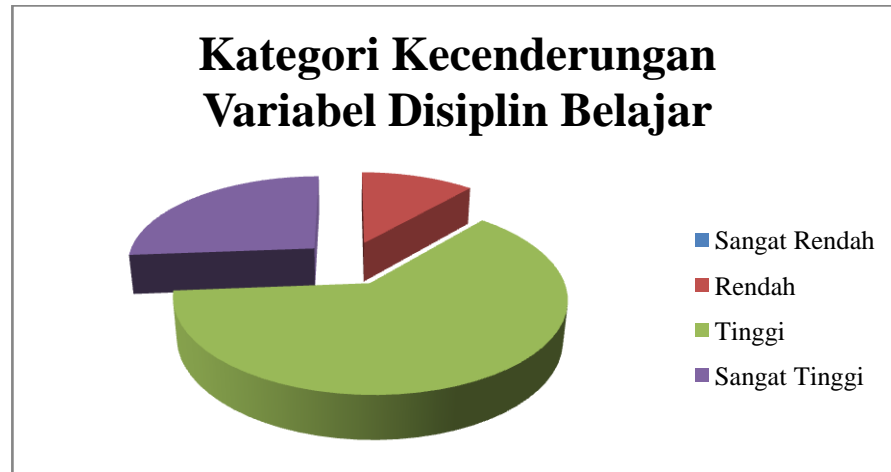
No	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
1	Sangat Rendah	$X < Mi - 1,5SDi$	$X < 37$	21-36,5
2	Rendah	$Mi - 1,5SDi \leq X < Mi$	$37 \leq X < 53$	37-52,5
3	Tinggi	$Mi \leq X < Mi + 1,5SDi$	$53 \leq X < 69$	53-68,5
4	Sangat Tinggi	$Mi + 1,5SDi \leq X$	$69 \leq X$	69-84

Selanjutnya kecenderungan pada variabel Disiplin Belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 20. Kategori Kecenderungan variabel Disiplin Belajar

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	21 - 36,5	0	0	Sangat Rendah
2	37 - 52,5	7	11,47	Rendah
3	53 - 68,5	38	62,30	Tinggi
4	69 - 84	16	26,23	Sangat Tinggi
	Total	61	100	

Data dari tabel di atas dapat digambarkan dalam diagram *Pie* seperti gambar berikut :



Gambar 8. Diagram *Pie* Kecenderungan Variabel Disiplin Belajar

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, variabel Disiplin Belajar pada kategori sangat tinggi frekuensinya 16 (26,23%), kategori tinggi frekuensinya 38 (62,30%), dan kategori rendah frekuensinya 7 (11,47%). Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Disiplin Belajar berpusat pada kategori tinggi.

d. Perhatian Orang Tua

Data variabel Perhatian Orang Tua diperoleh dari angket yang terdiri dari 13 butir pernyataan. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1.

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 K &= 1 + 3,3 \log 61 \\
 K &= 1 + 3,3 (1,7853) \\
 K &= 1 + 5,89149 \\
 K &= 6,89149
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diambil 6 kelas interval. Rentang data sebesar  $49 - 26 = 23 + 1$ . Dengan diketahuinya rentang data, maka dapat

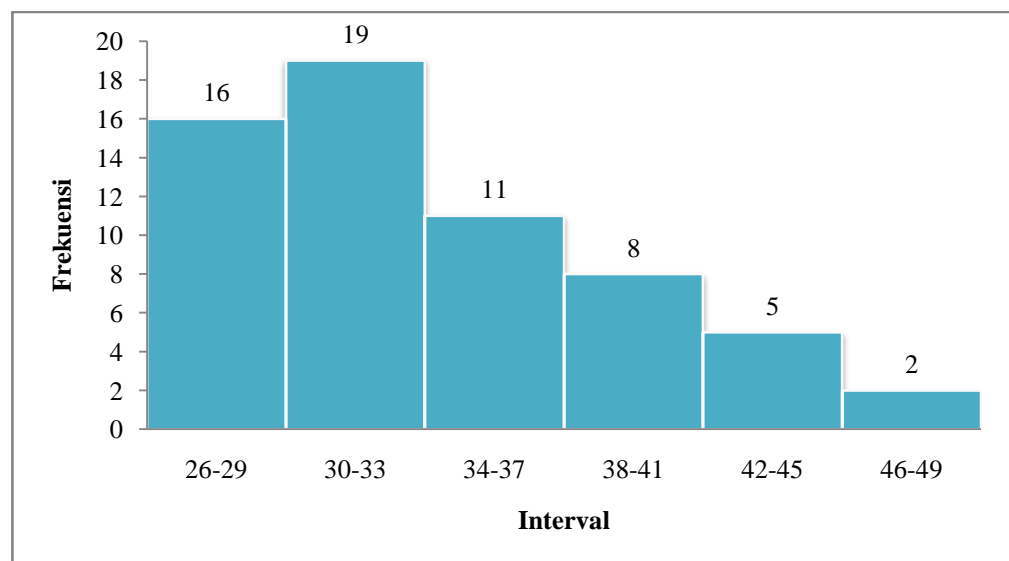
diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu  $24 / 6 =$

4. Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi untuk variabel Perhatian Orang Tua.

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	26-29	16	26,23
2	30-33	19	31,15
3	34-37	11	18,03
4	38-41	8	13,11
5	42-45	5	8,20
6	46-49	2	3,28
	Total	61	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat digambarkan dalam bentuk Histogram sebagai berikut :



Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

Dari gambar di atas dapat diketahui nilai Minimum sebesar 26; Nilai maksimum sebesar 49; *mean* sebesar 33,97; *median* sebesar 33; modus 33; dan standar deviasi 5,81. Penghitungan kategori kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll}
 \text{Jumlah butir} & = 13 \\
 \text{Penskoran} & = 1-4 \\
 X_{\min i} & = 13 \times 1 = 13 \\
 X_{\max i} & = 13 \times 4 = 52 \\
 Mi & = \frac{1}{2} (52 + 13) = 33 \\
 SDi & = \frac{1}{6} (52 - 13) = 6,5 \\
 1,5 SDi & = 1,5 \times 6,5 = 10
 \end{array}$$

Selanjutnya dihitung pengkategorian variabel Perhatian Orang Tua sebagai berikut :

Tabel 22. Pengkategorian Variabel Perhatian Orang Tua

No	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
1	Sangat Rendah	$X < Mi - 1,5SDi$	$X < 23$	13-22,5
2	Rendah	$Mi - 1,5SDi \leq X < Mi$	$23 \leq X < 33$	23-32,5
3	Tinggi	$Mi \leq X < Mi + 1,5SDi$	$33 \leq X < 43$	33-42,5
4	Sangat Tinggi	$Mi + 1,5SDi \leq X$	$43 \leq X$	43-52

Selanjutnya kecenderungan pada variabel Perhatian Orang Tuadapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 23. Kategori Kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	13 - 22,5	0	0	Sangat Rendah
2	23 - 32,5	27	44,26	Rendah
3	33 - 42,5	29	47,54	Tinggi
4	43 - 52	5	8,20	Sangat Tinggi
	Total	61	100	

Data dari tabel di atas dapat digambarkan dalam diagram *Pie* seperti gambar berikut :



Gambar 10. Diagram *Pie* Kecenderungan Variabel Perhatian Orang Tua

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, variabel Perhatian Orang Tua pada kategori sangat baik frekuensinya 5 (8,20%), kategori tinggi frekuensinya 29 (47,54%), dan kategori rendah frekuensinya 27 (44,26%). Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua berpusat pada kategori tinggi.

e. Metode Mengajar Guru

Data variabel Metode Mengajar Guru diperoleh dari angket yang terdiri dari 12 butir pernyataan. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 61$$

$$K = 1 + 3,3 (1,7853)$$

$$K = 1 + 5,89149$$

$$K = 6,89149$$

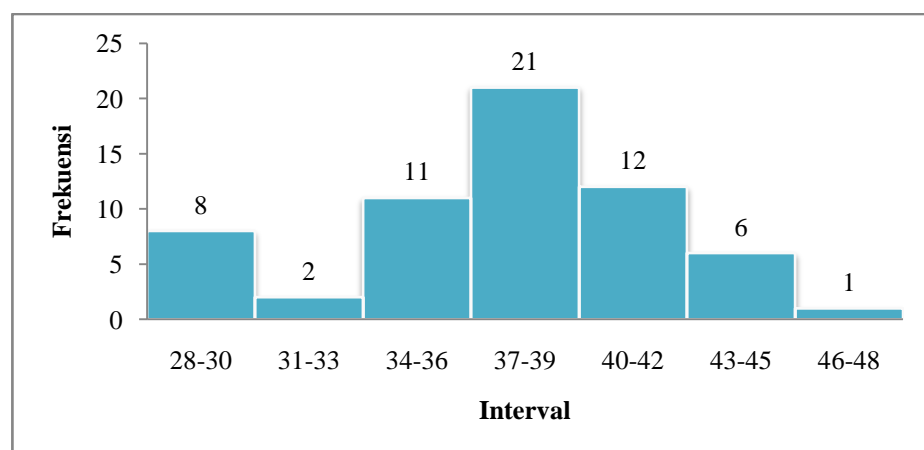


Dari hasil perhitungan diambil 7 kelas interval. Rentang data sebesar  $47 - 28 = 19 + 1$ . Dengan diketahuinya rentang data, maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu  $20 / 7 = 2,86$  dibulatkan menjadi 3. Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi untuk variabel Metode Mengajar Guru.

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Variabel Metode Mengajar Guru

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	28-30	8	13,11
2	31-33	2	3,28
3	34-36	11	18,03
4	37-39	21	34,43
5	40-42	12	19,67
6	43-45	6	9,84
7	46-48	1	1,64
	Total	61	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat digambarkan dalam bentuk Histogram sebagai berikut :



Gambar 11. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Metode Mengajar Guru

Dari gambar di atas dapat diketahui nilai Minimum sebesar 28; Nilai maksimum sebesar 47; *mean* sebesar 37,33; *median* sebesar 38; modus 37; dan standar deviasi 4,46. Penghitungan kategori kecenderungan variabel Metode Mengajar Guru sebagai berikut:

Jumlah butir	= 12	$M_i$	= $\frac{1}{2} (48 + 12) = 30$
Penskoran	= 1-4	$SD_i$	= $\frac{1}{6} (48 - 12) = 6$
$X_{\min i}$	= $12 \times 1 = 12$	$1,5 SD_i$	= $1,5 \times 6 = 9$
$X_{\max i}$	= $12 \times 4 = 48$		

Selanjutnya dihitung pengkategorian variabel Metode Mengajar Guru sebagai berikut :

Tabel 25. Pengkategorian Variabel Metode Mengajar Guru

No	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
1	Sangat Buruk	$X < M_i - 1,5SD_i$	$X < 21$	12-20,5
2	Buruk	$M_i - 1,5SD_i \leq X < M_i$	$21 \leq 30$	21-29,5
3	Baik	$M_i \leq X < M_i + 1,5SD_i$	$30 \leq X < 39$	30-38,5
4	Sangat Baik	$M_i + 1,5SD_i \leq X$	$39 \leq X$	39-48

Selanjutnya kecenderungan pada variabel Metode Mengajar Guru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 26. Kategori kecenderungan variabel Metode Mengajar Guru

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	12 - 20,5	0	0	Sangat Buruk
2	21 - 29,5	7	11,47	Buruk
3	30 - 38,5	32	52,46	Baik
4	39 - 48	22	36,07	Sangat Baik
	Total	61	100	

Data dari tabel di atas dapat digambarkan dalam diagram *Pie* seperti gambar berikut :



Gambar 12. Diagram *Pie* Kecenderungan Variabel Metode Mengajar Guru

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, variabel Metode Mengajar Guru pada kategori sangat baik frekuensinya 22 (36,0%), kategori baik frekuensinya 32 (52,46%), dan kategori buruk frekuensinya 7 (11,47%). Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Metode Mengajar Guru berpusat pada kategori baik.

## B. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis perlu dilakukan uji asumsi yaitu uji linieritas dan uji multikolinieritas. Pelaksanaan uji linieritas dan uji multikolinieritas dilakukan dengan *SPSS 19.0 for Windows*

### 1. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan atau tidak dengan variabel terikat (Y), jika tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat. Hasil uji linieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
1	X1 – Y	0,746	1,880	Linier
2	X2 – Y	0,808	1,840	Linier
3	X3 – Y	1,163	1,890	Linier
4	X4 – Y	0,762	1.950	Linier

Dari tabel menunjukkan  $F_{hitung}$  masing-masing variabel lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga dikatakan memiliki hubungan yang linier dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji antar variabel bebas terdapat multikolinieritas atau tidak. Syarat tidak terjadi multikolinieritas yaitu jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih kecil dari 0,800. Pengujian multikolinieritas menggunakan bantuan komputer program *SPSS 19.0 for Windows*. Ringkasan uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	Keterangan
1	X <sub>1</sub>	1	0,664	0,469	0,474	Tidak terjadi multikolinieritas
2	X <sub>2</sub>	0,664	1	0,584	0,594	
3	X <sub>3</sub>	0,469	0,584	1	0,477	
4	X <sub>4</sub>	0,474	0,594	0,477	1	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan data diatas, nilai r masing-masing variabel bebas tidak lebih dari 0,800, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dan analisis regresi berganda dapat dilanjutkan.

### C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

#### 1. Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama yang diuji adalah Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015. Ringkasan hasil pengujian hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 30. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Model*	Koef	$r_{x1y}$	$r^2_{x1y}$	t	$t_{\text{tabel}} (57)$	Keterangan
(Konstanta)	24,768	0,406	0,165	3,410	1,672	Signifikan
Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa	0,744					

\*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Interpretasinya sebagai berikut:

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi maka dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 24,768 + 0,744X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,744 yang berarti jika nilai Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa ( $X_1$ ) naik 1 satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ) naik sebesar 0,744.

b) Koefisien Korelasi ( $r$ ) dan Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,406 dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) 0,165. Nilai tersebut berarti 16,5% variasi pada Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi dapat diterangkan oleh variasi Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa sedangkan 83,5% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### c) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Pengujian signifikansi dengan uji  $t$  diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 3,410. Harga  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,672. Hal ini berarti bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,410 > 1,672$ ), sehingga Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.

## 2. Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua yang diuji adalah Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015. Ringkasan hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 30. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Model*	Koef	$r_{x2y}$	$r^2_{x2y}$	$t$	$t_{tabel} (57)$	Keterangan
(Konstanta)	13,005	0,499	0,249	4,427	1.672	Signifikan
Disiplin Belajar	0,895					

\*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Interpretasinya sebagai berikut:

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi maka dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 13,005 + 0,895X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,895 yang berarti jika nilai Disiplin Belajar ( $X_2$ ) naik 1 satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) naik sebesar 0,895.

b) Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,499 dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) 0,249. Nilai tersebut berarti 24,9% variasi pada Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi dapat diterangkan oleh variasi Disiplin Belajar sedangkan 75,1% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 4,427. Harga  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi



5% sebesar 1,672. Hal ini berarti bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,427 > 1,672$ ), sehingga Disiplin Belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.

### 3. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga yang diuji adalah Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015. Ringkasan hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 31. Ringkasan Pengujian Hipotesis Ketiga

Model*	Koef	$r_{x3y}$	$r^2_{x3y}$	t	$t_{tabel} (57)$	Keterangan
(Konstanta)	27,442	0,564	0,318	5,240	1,672	Signifikan
Perhatian Orang Tua	1,260					

\*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Interpretasinya sebagai berikut:

#### a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi maka dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 27,442 + 1,260X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,260 yang berarti jika nilai Persepsi Siswa Pada Mata

Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa ( $X_3$ ) naik 1 satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ) naik sebesar 1,260.

b) Koefisien Korelasi ( $r$ ) dan Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,564 dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) 0,318. Nilai tersebut berarti 31,8% variasi pada Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi dapat diterangkan oleh variasi Perhatian Orang Tua sedangkan 68,2% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Pengujian signifikansi dengan uji  $t$  diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 5,240. Harga  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,672. Hal ini berarti bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,240 > 1,672$ ), sehingga Perhatian Orang Tua mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

#### 4. Pengujian Hipotesis 4

Hipotesis keempat yang diuji adalah Terdapat pengaruh positif Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015. Ringkasan hasil pengujian hipotesis keempat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 32. Ringkasan Pengujian Hipotesis Keempat

Model*	Koef	$r_{x4y}$	$r^2_{x4y}$	t	$t_{tabel} (57)$	Keterangan
(Konstanta)	26,225	0,405	0,164	3,399	1.672	Signifikan
Metode Mengajar Guru	1,179					

\*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Interpretasinya sebagai berikut:

##### a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi maka dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 26,225 + 1,179X_4$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,179 yang berarti jika nilai Metode Mengajar Guru ( $X_4$ ) naik 1 satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ) naik sebesar 1,179.

b) Koefisien Korelasi ( $r$ ) dan Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,405 dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) 0,164. Nilai tersebut berarti 16,4% variasi pada Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi dapat diterangkan oleh variasi Metode Mengajar Guru sedangkan 83,5% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Pengujian signifikansi dengan uji  $t$  diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 3,399. Harga  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,672. Hal ini berarti bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,399 > 1,672$ ), sehingga Metode Mengajar Guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.

## 5. Pengujian Hipotesis 5

Hipotesis kelima yang diuji adalah Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17

Magelang Tahun Ajaran 2014/2015. Ringkasan hasil pengujian hipotesis kelima dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 33. Ringkasan Pengujian Hipotesis Kelima

<b>Model*</b>	<b>Koef</b>	<b><math>R_{y(1,2,3,4)}</math></b>	<b><math>R^2_{y(1,2,3,4)}</math></b>	<b>F</b>	<b>F<sub>tabel</sub> (4;56)</b>	<b>Keterangan</b>
(Konstanta)	3,860	0,607	0,369	8,175	2,540	Signifikan
Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa	0,119					
Disiplin Belajar	0,325					
Perhatian Orang Tua	0,869					
Metode Mengajar Guru	0,235					

\*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Interpretasinya sebagai berikut:

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi maka dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,119X_1 + 0,325X_2 + 0,869X_3 + 0,235X_4 + 3,860$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  bernilai positif sebesar 0,119 artinya, apabila nilai Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa ( $X_1$ ) naik 1 satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ) naik sebesar 0,119 dengan asumsi  $X_2, X_3$ , dan  $X_4$  tetap. Koefisien  $X_2$  bernilai positif sebesar 0,325 artinya, apabila nilai Disiplin Belajar ( $X_2$ ) naik 1 satuan maka Prestasi Belajar

Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) naik sebesar 0,325 dengan asumsi  $X_1, X_3$ , dan  $X_4$  tetap. Koefisien  $X_3$  bernilai positif sebesar 0,869 artinya, apabila nilai Perhatian Orang Tua ( $X_3$ ) naik 1 satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) naik sebesar 0,869 dengan asumsi  $X_1, X_2$ , dan  $X_4$  tetap. Koefisien  $X_4$  bernilai positif sebesar 0,235 artinya, apabila nilai Metode Mengajar Guru ( $X_4$ ) naik 1 satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) naik sebesar 0,235 dengan asumsi  $X_1, X_2$ , dan  $X_3$  tetap.

b) Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil analisis regresi ganda dengan empat prediktor menunjukkan koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3,4)}$ ) sebesar 0,607 dengan koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2,3,4)}$ ) 0,369. Nilai tersebut berarti 36,9% variasi pada Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dapat diterangkan oleh variasi Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa ( $X_1$ ), Disiplin Belajar ( $X_2$ ), Perhatian Orang Tua ( $X_3$ ), dan Metode Mengajar Guru ( $X_4$ ) sedangkan 63,1% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c) Pengujian Signifikansi Regresi Ganda

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran

Akuntansi Perusahaan Jasa. Pengujian signifikansi dengan uji F, berdasarkan uji F diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 8,175. Harga  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,540. Hal ini berarti bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $8,175 > 2,540$ ), sehingga Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Metode Mengajar Guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

d) Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diketahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya sumbangan relatif dan efektif dilihat pada tabel berikut:

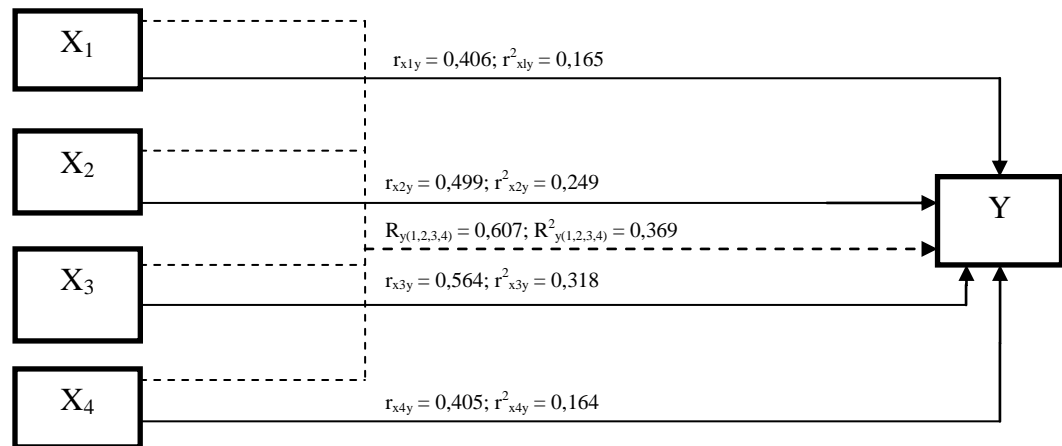
Tabel 33. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1	Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa	10,91	4,02
2	Disiplin Belajar	31,25	11,53
3	Perhatian Orang Tua	44,68	16,49
4	Metode Mengajar Guru	13,16	4,86
	Total	100	36,9

Sumber: Data Primer

#### D. Pembahasan

Ringkasan hasil penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 13. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

- $X_1$  : Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa
- $X_2$  : Disiplin Belajar
- $X_3$  : Perhatian Orang Tua
- $X_4$  : Metode Mengajar Guru
- $Y$  : Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa
- $\longrightarrow$  : Pengaruh Persepsi Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa atau Disiplin Belajar atau Perhatian Orang Tua atau Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa
- $----\longrightarrow$  : Pengaruh Persepsi Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi



### Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

#### 1. Pengaruh Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ) siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015. Kesimpulan ini didasarkan koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  0,406 koefisien  $r^2_{x_1y}$  0,165. Setelah dilakukan uji  $t$ , diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,410 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,672, sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.

Besarnya sumbangan efektif Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yaitu sebesar 4,02%. Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yang dicapai. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Alisuf Sabri (2007: 59) bahwa “terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, salah satunya yaitu faktor dari dalam diri individu yaitu faktor persepsi”. Selain itu diperkuat oleh pendapat Bimo Walgito (2013) yang mengatakan bahwa persepsi adalah proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera/ juga disebut proses sensoris. Hal tersebut berarti bahwa stimulus dapat mempengaruhi syaraf dan pola pikir seseorang. Pola pikir yang telah terbentuk atas adanya objek/ kejadian tersebut akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Vona Prasmita (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Akuntansi yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r_{xly}$ ) 0,571,  $r^2_{xly}$  sebesar 0,326, dan  $t_{hitung}$  sebesar 4,870 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,021.

## 2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) siswa kelas X Program

Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015. Kesimpulan ini didasarkan koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  0,499 koefisien  $r^2_{x_2y}$  0,249. Setelah dilakukan uji t, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,427 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,672, sehingga dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Dengan demikian dapat dikatakan semakin tinggi Disiplin Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.

Besarnya sumbangan efektif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yaitu sebesar 11,53%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Disiplin Belajar siswa akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yang dicapai. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Slameto (2010: 67) “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan”. Selain itu juga diperkuat oleh pendapat Tulus Tu’u (2004) yang menyatakan bahwa “Tingkat disiplin siswa dan kemampuannya mengatur waktu, akan berpengaruh besar dalam memperoleh prestasi belajar di kelas”. Hasil Penelitian ini pun sesuai dengan penelitian Septi Widiyantari (2012) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Akuntansi yang

ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r$ ) 0,609 ( $r_{hitung}$  0,429 >  $r_{tabel}$  0,207) dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 4,434 > 1,990 dengan koefisien determinasi sebesar 0,184.

### 3. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua ( $X_3$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ) siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015. Kesimpulan ini didasarkan koefisien korelasi  $r_{x_3y}$  0,564 koefisien  $r^2_{x_3y}$  0,318. Setelah dilakukan uji  $t$ , diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,240 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,672, sehingga dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Dengan demikian dapat dikatakan semakin tinggi Perhatian Orang Tua maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.

Besarnya sumbangan efektif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yaitu sebesar 16,49%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Perhatian Orang Tua akan semakin tinggi pula Prestasi

Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yang dicapai. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat M. Dalyono (2009: 55-60) bahwa “terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, salah satunya yaitu faktor dari luar individu yaitu faktor keluarga berupa perhatian”. Setiap orang tua hendaknya selalu memberikan perhatian kepada anaknya terutama dalam hal belajar. Keberhasilan seorang anak dalam belajar juga ditentukan oleh seberapa banyak orang tua memperhatikan pendidikan anaknya. Bentuk perhatian orang tua dapat berupa orang tua memberikan kebebasan, memberikan penghargaan atau pujian, memberikan hukuman, memberikan contoh dan membantu kesulitan anak dalam belajar. Hasil penelitian pun sesuai dengan Nopiani Rubi Kristansi (2013) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $r$  sebesar 0,634 dan  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,402 dengan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar pada taraf signifikansi 5% ( $6,400 > 1,998$ ).

#### 4. Pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru ( $X_4$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ) siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran

2014/2015. Kesimpulan ini didasarkan koefisien korelasi  $r_{xy}$  0,405 koefisien  $r^2_{xy}$  0,164. Setelah dilakukan uji t, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,399 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,672, sehingga dapat disimpulkan bahwa Metode Mengajar Guru memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik Metode Mengajar Guru maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.

Besarnya sumbangan efektif Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yaitu sebesar 4,86%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik Metode Mengajar Guru akan semakin Baik pula Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yang dicapai. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Ngalim Purwanto (2006: 102) bahwa “terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, salah satunya yaitu faktor yang ada di luar individu yaitu mengenai guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar”. Selain itu diperkuat oleh pendapat Slameto (2010:54) bahwa “metode mengajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam prestasi belajar seseorang”. Hasil penelitian pun sesuai dengan Titi Nur Khasanah (2012) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan

signifikan Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $5,731 > 1,658$  dengan koefisien determinasi sebesar 0,336

5. Pengaruh Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Metode Mengajar Guru ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ) siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015. Melalui analisis regresi ganda diperoleh koefisien regresi ganda  $R_{y(1,2,3,4)}$  sebesar 0,607 dengan harga  $r_{tabel}$  pada N-61 taraf signifikansi 5% 0,254. Hal ini berarti bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,607 > 0,254$ ). Selain itu juga diperoleh  $R^2_{y(1,2,3,4)}$  sebesar 0,369 dan harga  $F_{hitung}$  8,175 dan  $F_{tabel}$  2,540 dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Metode mengajar Guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Besarnya sumbangan efektif

Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yaitu sebesar 4,02%, besarnya sumbangan efektif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yaitu sebesar 11,53%, besarnya sumbangan efektif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yaitu sebesar 16,49% dan besarnya sumbangan efektif Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yaitu sebesar 4,86%, sedangkan sisanya sebesar 63,1% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dan Disiplin Belajar merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa sedangkan Perhatian Orang Tua dan Metode Mengajar Guru merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Dalam hal ini, semakin baik Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Disiplin Belajar yang tinggi, Perhatian Orang Tua yang cukup, dan Metode mengajar Guru yang baik akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa meningkat.



#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan sesuai dengan prosedur ilmiah dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Meskipun terdapat asumsi bahwa metode angket yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian akan memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi siswa yang sesungguhnya, namun pada kenyataannya kesesuaian antara jawaban siswa dengan kondisi sebenarnya sulit dikontrol.
2. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa diperoleh hanya dengan tes kognitif Akuntansi.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan  $r_{x_1y} = 0,406$ ;  $r^2_{x_1y} = 0,165$ ; dan  $t_{hitung} = 3,410$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,672$
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan  $r_{x_2y} = 0,499$ ;  $r^2_{x_2y} = 0,249$ ; dan  $t_{hitung} = 4,427$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,672$
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan  $r_{x_3y} = 0,564$ ;  $r^2_{x_3y} = 0,318$ ; dan  $t_{hitung} = 5,240$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,672$

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan  $r_{x_4y} = 0,405$ ;  $r^2_{x_4y} = 0,164$ ; dan  $t_{hitung} = 3,399$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,672$
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan  $R_{y(1,2,3,4)} = 0,607$ ;  $R^2_{y(1,2,3,4)} = 0,369$ ; dan  $F_{hitung} = 8,175$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 2,540$

## **B. Implikasi**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, maka ada beberapa implikasi yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Kesimpulan menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dapat dilakukan dengan siswa itu

sendiri mempunyai/memiliki persepsi yang baik pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.

2. Kesimpulan menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dapat dilakukan dengan meningkatkan kedisiplinan belajar yang berasal dari siswa itu sendiri. Disiplin Belajar yang tumbuh dari kesadaran diri akan lebih tahan lama dibandingkan dengan yang diawasi.
3. Kesimpulan menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, orang tua perlu lebih memberikan perhatian kepada anaknya terutama dalam hal belajar. Perhatian yang diberikan oleh orang tua akan mendorong anak untuk belajar dengan lebih baik. Salah satu bentuk perhatian orang tua terhadap anaknya dapat berupa menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi anaknya dalam belajar.
4. Kesimpulan menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata

Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan pengetahuan guru dalam berbagai macam metode mengajar yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dan mengupayakan setiap guru dapat menerapkan metode mengajar yang efektif dan menyenangkan.

5. Kesimpulan menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Disiplin belajar, Perhatian Orang Tua, dan Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini menunjukkan bahwa apabila siswa memiliki Persepsi yang baik pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Disiplin Belajar yang tinggi, Mendapatkan perhatian dari orang tua, serta metode mengajar guru yang baik maka akan berdampak positif terhadap tingginya Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Metode Mengajar Guru berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 36,9%. Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa masih banyak dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa selain yang diteliti dalam penelitian ini.

## 2. Saran bagi orang tua dan guru

Dengan memahami bahwa Perhatian Orang Tua memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, diharapkan orang tua menanyakan kesulitan yang dialami oleh anak ketika belajar, menyediakan waktu untuk membantu kesulitan anak, orang tua datang ke sekolah untuk membicarakan masalah-masalah belajar anak, dan orang tua menyarankan agar anak mengikuti pelajaran tambahan/les. Untuk metode mengajar guru, diharapkan guru dapat memperbaiki metode mengajar yaitu guru menjelaskan materi menggunakan media pembelajaran, metode mengajar yang digunakan oleh guru tidak membuat pelajaran akuntansi perusahaan jasa menjadi molor, dan guru dapat menjadi moderator ketika pelajaran akuntansi perusahaan jasa menggunakan metode diskusi.

### 3. Saran bagi siswa

Penelitian ini semoga dapat dijadikan bahan evaluasi bagi siswa yang masih memiliki persepsi yang kurang baik/ rendah pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dan Disiplin Belajar. Siswa diharapkan dapat memperbaiki persepsinya yang masih kurang baik yaitu pada siswa merasa bahwa mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa itu sulit, siswa mempunyai buku-buku terkait dengan pelajaran akuntansi perusahaan jasa sebagai tambahan referensi, dan untuk meningkatkan penguasaan siswa pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa siswa mengikuti les. Selain itu siswa perlu meningkatkan kedisiplinan belajar yaitu siswa kurang bisa menepati jadwal belajar yang sudah dibuatnya, memiliki jadwal belajar sehingga siswa dapat belajar teratur sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, mengulang kembali di rumah pelajaran akuntansi perusahaan jasa yang di dapat dari sekolah, dan sebaiknya tidak mengobrol dengan teman sebangku pada saat guru menjelaskan materi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2003). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono.(2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Alisuf Sabri. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- A.S.Moenir. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Baharudin.(2007). *Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta : Ar-ruzz media
- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*.Yogyakarta: Andi Offset.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta : Mitra Cendekia
- Dirgagunarso. (2002). *Pengantar Psikologi*. Jakarta : Mutiara Sumber Widia
- M. Dalyono.(2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- M. Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Munandar Soeleman. (2009). *Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama
- Nana Sudjana.(2013). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: SinarBaru Algasindo.
- Nopiani Rubi Kristansi. (2013). “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar AkuntansiKeuangan Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013”. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Septi Widiyantari. (2012). “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru dan Disiplin Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: RinekaCipta.



- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sukardi. (2008). *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sumandi Suryabrata. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutratinah Tirtonegoro. (2001). *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Titi Nur Khasanah. (2012). “Pengaruh Minat Belajar, Metode Mengajar Guru, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2011/2012”. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Tim Penyusun Jurusan Pendidikan Akuntansi. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Akuntansi*. Yogyakarta : UNY
- Tulus Tu’u. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- UU nomor 23 tahun 2002, tentang perlindungan anak
- Vona Prasmita. (2013). “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi dan Penggunaan Media pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FE UNY

Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Winarno Surakhmad. (2002). *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito

# LAMPIRAN

## **LAMPIRAN 1**

### **INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN**

- 1. Instrumen Uji Coba Penelitian**
  - a. Tes Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa**
  - b. Angket Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa**
  - c. Angket Disiplin Belajar**
  - d. Angket Perhatian Orang Tua**
  - e. Angket Metode Mengajar Guru**
- 2. Hasil Uji Coba Instrumen**
  - a. Tabulasi Data**
    - 1) Tes Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa**
    - 2) Angket Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa**
    - 3) Angket Disiplin Belajar**
    - 4) Angket Perhatian Orang Tua**
    - 5) Angket Metode Mengajar Guru**
  - b. Validitas Instrumen**
    - 1) Tes Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa**
    - 2) Angket Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa**
    - 3) Angket Disiplin Belajar**
    - 4) Angket Perhatian Orang Tua**
    - 5) Angket Metode Mengajar Guru**
  - c. Reliabilitas Instrumen**
    - 1) Tes Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa**
    - 2) Angket Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa**
    - 3) Angket Disiplin Belajar**
    - 4) Angket Perhatian Orang Tua**
    - 5) Angket Metode Mengajar Guru**
- 3. Instrumen Penelitian**
  - a. Tes Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa**
  - b. Angket Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa**
  - c. Angket Disiplin Belajar**
  - d. Angket Perhatian Orang Tua**
  - e. Angket Metode Mengajar Guru**

## 1. Instrumen Uji Coba Penelitian

### a. Tes Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Petunjuk pengerjaan soal:

1. Tulislah identitas dahulu pada kolom yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 5 alternatif jawaban yang anda anggap benar
3. Jawablah dengan memberikan tanda silang (x)

---

Nama :

No Absen :

Kelas :

1. Perusahaan jasa adalah...

- a. Perusahaan yang kegiatan pokok usahanya membeli barang, menyimpan sementara, kemudian menjual kembali barang yang dibelinya tanpa melakukan perubahan atas sifat atau keadaan barang yang bersangkutan
- b. Perusahaan yang kegiatan pokok usahanya membeli bahan baku, mengolah bahan baku hingga menjadi produk yang siap untuk dijual, kemudian menjual hasil produksinya
- c. Perusahaan yang kegiatan pokok usahanya menyediakan dan menjual jasa
- d. Perusahaan yang kegiatan pokok usahanya membeli barang dan kemudian menjualnya kembali dengan merubah bentuk barang tersebut
- e. Perusahaan yang kegiatan pokok usahanya menerima barang kemudian menjualnya

2. Dibawah ini merupakan ruang lingkup operasi perusahaan jasa, **kecuali**...

- a. Pelayanan dalam bidang keahlian
- b. Menjual produk yang bersifat *tangible*
- c. Pelayanan dalam bidang pengiriman barang

- d. Pelayanan dalam bidang hiburan
  - e. Menjual produk yang bersifat *intangible*
3. Berikut ini yang **bukan** karakteristik jasa adalah...
- a. Nilai produk yang dihasilkan bisa diukur secara kuantitatif
  - b. Produk yang dihasilkan tidak memiliki umur sehingga bisa digunakan selama seseorang membutuhkannya
  - c. Nilai yang digunakan untuk produk yang dihasilkan tidak bisa ditentukan
  - d. Produk yang dihasilkan tidak bisa disentuh, dilihat/ dibaui
  - e. Jenis dan kualitas layanan berbeda
4. Transaksi keuangan perusahaan adalah.....
- a. Semua kejadian yang terjadi dalam perusahaan
  - b. Kejadian-kejadian yang berhubungan langsung dengan pihak lain
  - c. Kejadian-kejadian yang berpengaruh langsung terhadap harta dan kewajiban perusahaan
  - d. Kejadian-kejadian dan keadaan yang mengakibatkan perubahan harta, hutang dan modal perusahaan
  - e. Kejadian-kejadian yang mengakibatkan perubahan terhadap modal perusahaan.
5. Transaksi keuangan yang terjadi karena aktivitas perusahaan dengan perusahaan lain, disebut...
- a. Transaksi tunggal
  - b. Transaksi keuangan
  - c. Transaksi kejadian
  - d. Transaksi eksternal
  - e. Transaksi internal
6. Dibawah ini merupakan contoh dari transaksi keuangan internal adalah...
- a. Pembelian peralatan
  - b. Pemakaian perlengkapan
  - c. Pembelian perlengkapan
  - d. Penerimaan pembayaran piutang
  - e. Pembayaran utang
7. Berikut ini yang **bukan** merupakan bukti transaksi eksternal adalah...
- a. Faktur
  - b. Kuitansi
  - d. Memo antar bagian
  - e. Nota Kredit

- c. Cek
- 8. Surat tanda bukti penerimaan uang adalah...
  - a. Nota debit
  - b. Kuitansi
  - c. Faktur penjualan
  - d. Faktur Pembelian
  - e. Nota Kredit
- 9. Bukti pencatatan antar bagian atau manajer dengan bagian-bagian yang ada di lingkungan perusahaan adalah...
  - a. Memo
  - b. Nota
  - c. Kuitansi
  - d. Faktur
  - e. Bilyet Giro
- 10. Alat untuk mencatat transaksi yang dilakukan secara kronologis disebut...
  - a. Transaksi
  - b. Rekening
  - c. Jurnal
  - d. Buku Besar
  - e. Buku Manajemen
- 11. Tahap pencatatan yang paling awal dalam suatu siklus akuntansi perusahaan jasa adalah membuat...
  - a. Kertas kerja
  - b. Laporan Keuangan
  - c. Neraca saldo
  - d. Buku Besar
  - e. Jurnal
- 12. Meneliti keabsahan fisik bukti transaksi sebelum dipindahkan ke jurnal merupakan fungsi...
  - a. Pendokumentasian
  - b. Pengukuran
  - c. Pengidentifikasian
  - d. Informatif
  - e. Instruksi
- 13. Pengertian jurnal adalah.....
  - a. Proses penambahan dan pengurangan rekening atau transaksi keuangan perusahaan
  - b. Proses pemindahan jumlah rupiah dari *book of original entry* ke dalam buku besar perusahaan

- c. Kumpulan seluruh rekening-rekening yang digunakan dalam sistem pembukuan suatu perusahaan
  - d. Buku tempat laporan keuangan suatu perusahaan tertentu
  - e. Media pencatatan transaksi perusahaan pertama kali yang dilakukan secara sistematis dan sesuai kronologis kejadian dengan mencatat rekening yang didebit dan dikredit beserta jumlahnya
14. Jurnal mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi sesuai dengan urutan waktu kejadian. Hal tersebut merupakan fungsi jurnal.....
- a. Historis
  - b. Instruksi
  - c. Informatif
  - d. Mencatat
  - e. Analisis
15. Format jurnal umum berisi kolom-kolom.....
- a. Tanggal posting, Keterangan, No bukti, Debit, Kredit, saldso, D/K
  - b. Tanggal, No Faktur, Nama Kreditur, Ref, Debet, Kredit
  - c. Tanggal, No Faktur, Nama Debitur, Ref, Debet, Kredit.
  - d. Tanggal laporan, keterangan, ref, Debit,Kredit
  - e. Tanggal transaksi, Keterangan, ref, Debit, Kredit
16. Telah diselesaikan reparasi mobil pelanggan dengan menghasilkan pendapatan Rp. 75.000,00, baru diterima Rp. 25.000,00. Sisanya 1 bulan kemudian. Dari transaksi tersebut jurnal yang dibuat adalah ...
- a. Kas Rp. 25.000,00  
     Pendapatan reparasi Rp. 25.000,00
  - b. Kas Rp. 25.000,00  
     Piutang Usaha Rp. 50.000,00  
     Pendapatan reparasi Rp. 75.000,00
  - c. Kas Rp. 75.000,00  
     Pendapatan reparasi Rp. 75.000,00
  - d. Pendapat reparasi Rp. 75.000,00



Kas	Rp. 25.000,00
Piutang usaha	Rp. 50.000,00
e. Modal	Rp. 25.000,00
Pendapatan reparasi	Rp. 25.000,00

17. Pada tanggal 1 Mei diterima pembayaran sewa untuk 1 tahun sebesar Rp 3.000.000,- Tulis jurnal dari transaksi tersebut adalah .....

a. Kas	Rp. 3.000.000
Sewa diterima di muka	Rp. 3.000.000
b. Sewa diterima di muka	Rp. 3.000.000
Pendapatan sewa	Rp. 3.000.000
c. Kas	Rp. 3.000.000
Pendapatan sewa	Rp. 3.000.000
d. Pendapatan sewa yang harus diterima	Rp. 3.000.000
Sewa diterima di muka	Rp. 3.000.000
e. Kas	Rp. 3.000.000
Sewa diterima di muka	Rp. 3.000.000

18.

Salon Prima Jl. Musi 35 Probolinggo	No. 2	Tembusan
	<p>Telah diterima dari : Sdr. Rachmat</p> <p>Uang sejumlah : Seratus ribu rupiah</p> <p>Untuk pembayaran : faktur tanggal 2 Desember 2014, tentang Sewa dekorasi</p> <p>Terbilang Rp. 100.000,00</p> <p>Probolinggo, 15 Januari 2014</p> <p>Ririn</p>	

Bukti transaksi tersebut dicatat dalam jurnal umum.....

- |    |                 |                |                |
|----|-----------------|----------------|----------------|
| a. | Kas             | Rp. 100.000,00 |                |
|    | Pendapatan sewa |                | Rp. 100.000,00 |
| b. | Beban sewa      | Rp. 100.000,00 |                |
|    | Kas             |                | Rp. 100.000,00 |
| c. | Kas             | Rp. 100.000,00 |                |
|    | Piutang usaha   |                | Rp. 100.000,00 |
| d. | Utang usaha     | Rp. 100.000,00 |                |
|    | Kas             |                | Rp. 100.000,00 |
| e. | Kas             | Rp. 100.000,00 |                |
|    | Peralatan salon |                | Rp. 100.000,00 |

19. Pengambilan uang perusahaan Rp 50.000,00 untuk keperluan pemilik perusahaan.

Transaksi tersebut dalam jurnal adalah.....

- |    |            |               |               |
|----|------------|---------------|---------------|
| a. | Beban gaji | Rp. 50.000,00 |               |
|    | Kas        |               | Rp. 50.000,00 |
| b. | Prive      | Rp. 50.000,00 |               |
|    | Modal      |               | Rp. 50.000,00 |
| c. | Modal      | Rp. 50.000,00 |               |
|    | Prive      |               | Rp. 50.000,00 |
| d. | Modal      | Rp. 50.000,00 |               |
|    | Kas        |               | Rp. 50.000,00 |
| e. | Prive      | Rp. 50.000,00 |               |
|    | Kas        |               | Rp. 50.000,00 |

20. Dibayar biaya gaji Rp.1.500.000,- maka dicatat dalam jurnal umum sebagai berikut...

- |    |            |                 |                 |
|----|------------|-----------------|-----------------|
| a. | Kas        | Rp. 1.500.000,- |                 |
|    | Biaya gaji |                 | Rp. 1.500.000,- |
| b. | Biaya gaji | Rp. 1.500.000,- |                 |
|    | Kas        |                 | Rp. 1.500.000,- |

c.	Biaya gaji	Rp. 1.500.000,-	
	Modal		Rp. 1.500.000,-
d.	Kas	Rp. 1.500.000,-	
	Modal		Rp. 1.500.000,-
e.	Prive	Rp. 1.500.000,-	
	Kas		Rp. 1.500.000

**b. Angket Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa**

### Petunjuk pengisian Angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban
3. Jawablah dengan memberikan tanda silang (x) atau centang (√) pada kolom yang telah disediakan

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Alternatif jawaban:

SS	: Sangat Setuju	SL	: Selalu
S	: Setuju	SR	: Sering
TS	: Tidak Setuju	JR	: Jarang
STS	: Sangat Tidak Setuju	TP	: Tidak Pernah

## ANGKET UJI COBA PERSEPSI SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yang diajarkan di SMK bermanfaat untuk bekal pengetahuan dimasa depan				
2	Saya merasa pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa perlu untuk dipelajari				
3	Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa adalah salah satu mata pelajaran yang penting dalam ujian nasional, sehingga saya harus benar-benar memahaminya				

4	Guru memberikan latihan soal secara intensif untuk membantu saya lebih terampil dalam mengerjakan soal				
5	Guru memberikan contoh penerapan pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa di kehidupan sehari-hari untuk memudahkan saya dalam belajar				
6	Saya perlu memahami tujuan dari mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa				
7	Lomba di bidang mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa akan menambah kecintaan mempelajari mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa				
8	Mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa sama pentingnya dengan mata pelajaran lain				
9	Guru Akuntansi perlu mempersiapkan bahan-bahan bimbingan untuk mempermudah pemahaman siswa				
10	Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan Mata Pelajaran yang menarik untuk dipelajari				
11	Saya merasa bahwa Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa itu sulit dipelajari				
12	Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa mudah dipelajari				
13	Dalam mengikuti pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa sebaiknya memperhatikan seperti waktu mengikuti mata pelajaran yang lain				
14	Dalam proses pembelajaran mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa di sekolah, siswa harus ikut aktif				

15	Mempelajari mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa membutuhkan ketelitian				
16	Di dalam belajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, praktik lebih penting dari pada teori				
17	Dengan antusias saya mengikuti mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa				
18	Saya segera mengerjakan apabila guru memberikan latihan soal mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa				
19	Saya malas mengerjakan tugas mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yang diberikan oleh guru				
20	Saya mempunyai buku-buku terkait dengan pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa sebagai tambahan referensi				
21	Diskusi mengenai pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa membantu saya dalam memahami pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa				
22	Untuk meningkatkan penguasaan saya pada pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa saya mengikuti les				
23	Saya belajar pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dengan mengulang-ulang kembali materi yang telah dipelajari merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan pemahaman saya				

**c. Angket Disiplin Belajar**

**ANGKET UJI COBA DISIPLIN BELAJAR**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya kurang bisa menepati jam belajar yang saya buat				
2	Saya memiliki jadwal belajar sehingga saya dapat belajar teratur sesuai dengan waktu yang telah saya tentukan				
3	Saya masuk ke kelas sebelum jam pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dimulai				
4	Saya mengikuti pelajaran akuntansi perusahaan jasa sampai jam pelajaran selesai				
5	Saya meminta izin kepada guru saat ingin meninggalkan kelas				
6	Saya meninggalkan kelas sebelum pelajaran selesai				
7	Tugas yang diberikan guru saya selesaikan sesuai waktu yang ditentukan				
8	Saya terlambat mengumpulkan tugas				
9	Saya menyelesaikan tugas sebelum habis waktu yang ditentukan				
10	Saya berusaha mematuhi peraturan-peraturan dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah				
11	Saya percaya bahwa peraturan dibuat untuk mencapai kebaikan				
12	Saya yakin menentang peraturan akan berdampak buruk pada nilai yang diberikan guru				
13	Saya percaya peraturan dibuat untuk dilanggar				
14	Ketika mendapatkan pekerjaan rumah dari guru, saya berusaha mengerjakan sebaik-baiknya				
15	Saya belajar pada saat ada ulangan				
16	Saya mengulang kembali di rumah pelajaran				

	akuntansi perusahaan jasa yang saya dapatkan dari sekolah				
17	Apabila saya belum paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru saya mengatakan yang sebenarnya bahwa saya belum paham				
18	Saat guru menanyakan tentang Pekerjaan Rumah, saya berani mengkaui belum mengerjakan Pekerjaan Rumah				
19	Saya mengatakan sudah paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru, padahal saya belum paham				
20	Apabila ada teman yang sedang belajar saya berusaha untuk bersikap tenang				
21	Saya senang mengobrol dengan teman sebangku pada saat guru menjelaskan materi				
22	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi				
23	Bila ada tugas kelompok, saya berusaha mengerjakan tugas yang telah diberikan kepada saya				
24	Apabila ada tugas yang sulit, saya menyuruh orang lain mengerjakannya				
25	Saya berusaha mengerjakan semampu saya walaupun tugas itu sulit				

#### **d. Angket Perhatian Orang Tua**

##### **ANGKET UJI COBA PERHATIAN ORANG TUA**

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saat saya belajar, orang tua meminta saya melakukan pekerjaan yang lain				
2	Orang tua saya memberi kebebasan kepada saya untuk menentukan jadwal belajar sendiri di rumah				
3	Orang tua membiarkan saya berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki				
4	Saya mendapat pujian dari orang tua ketika mendapat nilai ulangan baik				



5	Orang tua saya memberikan saya ucapan selamat saat saya mendapat prestasi belajar yang baik di sekolah				
6	Orang tua saya menjanjikan hadiah apabila nilai ulangan saya baik				
7	Orang tua saya melarang saya bermain apabila nilai ulangan akuntansi jelek				
8	Orang tua saya menegur saya ketika saya mendapat nilai ulangan yang jelek				
9	Orang tua saya mengharuskan saya untuk belajar lebih giat apabila nilai ulangan saya jelek				
10	Orang tua saya memberikan selamat ketika saya mendapat prestasi baik di sekolah				
11	Orang tua saya mencontohkan bahwa orang-orang yang sukses berawal dari tekun belajar				
12	Orang tua tetap sibuk dengan pekerjaannya ketika saya sedang belajar				
13	Orang tua menggunakan waktu luangnya untuk membaca				
14	Suasana rumah tenang pada saat saya belajar				
15	Orang tua memberikan nasehat agar belajar dengan baik				
16	Orang tua saya mematikan televisi pada saat saya belajar				
17	Orang tua saya menanyakan kesulitan yang saya alami ketika belajar				
18	Orang tua saya datang ke sekolah untuk membicarakan masalah-masalah belajar saya				
19	Orang tua saya bersikap acuh terhadap kesulitan belajar yang saya alami				
20	Orang tua saya menanyakan keadaan saya jika saya terlihat malas belajar				
21	Orang tua saya menyarankan agar saya mengikuti pelajaran tambahan/les				
22	Orang tua menyediakan waktu untuk membantu kesulitan yang saya hadapi				

**e. Angket Metode Mengajar Guru**

**ANGKET UJI COBA METODE MENGAJAR GURU**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru dalam menjelaskan materi menggunakan bahasa yang mudah diterima oleh siswa				
2	Sebelum pembelajaran dimulai, guru memusyawarahkan dengan siswa untuk menentukan metode mengajar yang akan diterapkan				
3	Pemilihan metode sepenuhnya adalah hak guru				
4	Guru telah menentukan metode mengajar yang akan diterapkan di dalam kelas, meskipun demikian saya diperbolehkan untuk memberi saran				
5	Guru memberi tahu materi yang akan dipelajari beserta tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran				
6	Guru melakukan tanya jawab pada setiap akhir pembelajaran, hal ini memudahkan saya mengingat poin-poin penting mengenai materi yang baru saja dipelajari				
7	Guru menggunakan metode ceramah yang bertujuan untuk menjelaskan suatu konsep				
8	Guru menggunakan metode latihan yang bertujuan agar siswa memiliki keterampilan dalam latihan soal				
9	Siswa hanya disuruh latihan terus menerus tanpa diberitahu apa tujuannya				
10	Guru menggunakan media pembelajaran seperti (LCD, Poster, & Media lainnya) yang menarik sehingga pembelajaran lebih menyenangkan				
11	Guru menggunakan metode mengajar yang didukung oleh fasilitas yang tersedia				

12	Guru menggunakan metode mengajar yang mengharuskan adanya fasilitas pembelajaran yang mahal				
13	Guru menjelaskan materi tanpa menggunakan media pembelajaran (hanya menggunakan media papan tulis) sehingga saya merasa bosan.				
14	Guru memberikan tugas jika guru berhalangan hadir				
15	Guru melakukan tanya jawab ketika siswa mulai mengabaikan penjelasan guru				
16	Metode mengajar yang digunakan oleh guru membuat pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa menjadi molor				
17	Guru membentuk kelompok-kelompok kecil kemudian memberi kasus/tugas yang harus diselesaikan, hal ini menyebabkan semua siswa ikut aktif memberikan pendapatnya				
18	Guru suka menggunakan metode ceramah karena suaranya jelas dan keras				
19	Guru mampu menjadi moderator ketika pelajaran akuntansi menggunakan metode diskusi				
20	Guru tetap menggunakan metode ceramah meskipun suaranya sudah habis				
21	Metode mengajar yang digunakan guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan				

## 2. Hasil Uji Coba Instrumen

### a. Tabulasi Data

#### 1) Tes Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

N o	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml	Nilai
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17	85
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	6	30
4	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6	30
5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	16	80
6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17	85
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95
8	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	16	80
9	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	11	55
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	18	90
11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	16	80
12	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	10	50
13	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	14	70
14	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15	75
15	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	11	55
16	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80
17	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	10	50
18	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	13	65
19	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16	80
20	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	13	65
21	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	14	70
22	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	10	50
23	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	6	30
24	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	12	60
25	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	14	70
26	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	14	70
27	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	14	70
28	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	11	55
29	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	15	75
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
31	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	10	50

**2) Angket Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa**

N o	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Jml
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	84
2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	91
5	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	80
6	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	75
7	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	3	82
8	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	76
9	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	79
10	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	77
11	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	80
12	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	76
13	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	81
14	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	83
15	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	81
16	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	74
17	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	72
18	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	79
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	86
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	82
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	81
22	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	78
23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	89
24	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	74
25	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	67
26	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	76
27	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	66
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	89
29	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	82
30	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	2	3	74
31	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	75

### 3) Angket Disiplin Belajar

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jml
1	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	85
2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	80
3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	77
4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	88
5	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	88
6	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	82
7	2	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	1	2	4	1	3	3	2	3	73
8	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	81
9	2	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	89
10	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	87
11	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	91
12	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	80
13	2	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	88
14	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	86
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
16	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	77
17	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	80
18	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	81
19	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	92
20	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	85
21	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	1	3	3	2	3	79
22	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	82
23	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	90
24	2	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	4	3	1	4	3	3	4	3	3	76
25	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	67
26	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	82
27	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	66
28	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	93
29	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	1	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	81
30	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	93
31	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	84

#### 4) Angket Perhatian Orang Tua

N o	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Jml
1	4	4	4	3	2	1	4	4	4	3	4	2	1	2	4	1	1	1	4	4	1	2	60
2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	2	2	3	4	3	3	66
3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	59
4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	71
5	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	1	3	3	2	2	1	3	4	3	2	62
6	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	72
7	2	4	2	4	3	1	4	4	4	3	1	4	1	2	3	1	1	2	4	3	1	1	55
8	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	1	3	3	1	2	56
9	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	1	1	4	4	1	2	4	4	2	4	4	69
10	4	4	4	3	3	2	1	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	1	4	3	3	3	65
11	4	1	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	2	2	3	3	2	3	61
12	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	61
13	4	4	4	4	4	4	1	2	3	2	3	2	1	1	3	2	4	1	4	3	3	2	61
14	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	72
15	2	4	4	4	4	2	3	3	4	1	4	2	3	1	4	3	1	2	4	4	2	2	63
16	4	4	4	4	4	2	1	1	1	4	4	1	2	2	2	4	4	1	2	2	1	2	56
17	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	3	2	2	3	3	1	1	4	2	1	2	41
18	2	3	3	2	2	1	3	3	4	2	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	1	2	56
19	2	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	1	1	2	2	1	1	1	4	3	1	2	55
20	1	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	2	1	1	3	2	1	2	57
21	1	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	50
22	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	3	4	2	2	1	3	3	1	2	64
23	4	1	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	1	4	4	2	4	71
24	2	1	2	2	1	1	2	4	4	1	4	2	1	2	4	2	1	1	3	1	1	1	43
25	1	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	1	1	2	3	2	2	2	2	4	2	2	59
26	3	2	2	3	4	2	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	2	2	3	4	3	3	66
27	3	2	4	1	1	1	1	1	2	2	4	2	2	2	2	1	2	3	4	2	1	2	45
28	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	60
29	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	72
30	4	3	4	2	2	1	3	4	4	2	4	4	1	4	3	4	1	1	3	3	1	3	61
31	3	3	4	3	3	1	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	4	2	1	2	58





### b. Uji Validitas

#### 1) Tes Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

No	<i>Prop. Correct</i> (P)	Tingkat Kesukaran Soal (P)	<i>Biser</i> (D)	Daya Pembeda (D)	<i>Point Biser</i> ( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$	Pemilih Pengecoh >1,55	Keterangan
1	0.871	Mudah	0.622	Baik	0.391	0.355	27	Valid
2	0.226	Sukar	0.539	Baik	0.387	0.355	7	Valid
3	0.839	Mudah	0.661	Baik	0.439	0.355	26	Valid
4	0.903	Mudah	0.935	Baik sekali	0.542	0.355	28	Valid
5	0.677	Sedang	0.519	Baik	0.399	0.355	21	Valid
6	0.581	Sedang	0.712	Baik sekali	0.564	0.355	18	Valid
7	0.806	Mudah	0.544	Baik	0.378	0.355	25	Valid
8	0.839	Mudah	0.870	Baik sekali	0.579	0.355	26	Valid
9	0.516	Sedang	0.894	Baik sekali	0.713	0.355	16	Valid
10	0.903	Mudah	0.686	Baik sekali	0.397	0.355	28	Valid
11	0.871	Mudah	0.704	Baik sekali	0.442	0.355	27	Valid
12	0.677	Sedang	0.710	Baik sekali	0.545	0.355	21	Valid
13	0.935	Mudah	0.757	Baik sekali	0.388	0.355	29	Valid
14	0.419	Sedang	0.622	Baik	0.493	0.355	13	Valid
15	0.613	Sedang	0.602	Baik	0.477	0.355	19	Valid
16	0.452	Sedang	0.623	Baik	0.496	0.355	14	Valid
17	0.710	Mudah	0.555	Baik	0.419	0.355	22	Valid
18	0.065	Sukar	0.871	Baik sekali	0.447	0.355	2	Valid
19	0.935	Mudah	1.000	Baik sekali	0.527	0.355	29	Valid
20	0.742	Mudah	0.652	Baik	0.481	0.355	23	Valid

## 2) Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

No	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	$r_{\text{tabel}}$	Kesimpulan	No	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	$r_{\text{tabel}}$	Kesimpulan
Butir No 1	0.031	0.869	0,355	Tidak valid	Butir No 13	0.520**	0.003	0,355	Valid
Butir No 2	0.655**	0.000	0,355	Valid	Butir No 14	0.477**	0.007	0,355	Valid
Butir No 3	0.609**	0.000	0,355	Valid	Butir No 15	0.437*	0.014	0,355	Valid
Butir No 4	0.466**	0.008	0,355	Valid	Butir No 16	-.040	0.830	0,355	Tidak valid
Butir No 5	0.607**	0.000	0,355	Valid	Butir No 17	0.440*	0.013	0,355	Valid
Butir No 6	0.325	0.074	0,355	Tidak valid	Butir No 18	0.752**	0.000	0,355	Valid
Butir No 7	0.588**	0.000	0,355	Valid	Butir No 19	0.518**	0.003	0,355	Valid
Butir No 8	0.419*	0.019	0,355	Valid	Butir No 20	0.696**	0.000	0,355	Valid
Butir No 9	0.486**	0.006	0,355	Valid	Butir No 21	0.677**	0.000	0,355	Valid
Butir No 10	0.540**	0.002	0,355	Valid	Butir No 22	0.398*	0.027	0,355	Valid
Butir No 11	0.388*	0.031	0,355	Valid	Butir No 23	0.565**	0.001	0,355	Valid
Butir No 12	0.667**	0.000	0,355	Valid					

## 3) Disiplin Belajar

No	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	$r_{\text{tabel}}$	Kesimpulan	No	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	$r_{\text{tabel}}$	Kesimpulan
Butir No 1	0.396*	0.027	0,355	Valid	Butir No 14	0.490**	0.005	0,355	Valid
Butir No 2	0.411*	0.022	0,355	Valid	Butir No 15	0.317	0.082	0,355	Tidak valid
Butir No 3	0.455*	0.010	0,355	Valid	Butir No 16	0.505**	0.004	0,355	Valid
Butir No 4	0.414*	0.021	0,355	Valid	Butir No 17	0.470**	0.008	0,355	Valid
Butir No 5	0.208	0.262	0,355	Tidak valid	Butir No 18	0.467**	0.008	0,355	Valid

No	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	$r_{\text{tabel}}$	Kesimpulan	No	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	$r_{\text{tabel}}$	Kesimpulan
Butir No 6	0.379*	0.036	0,355	Valid	Butir No 19	0.614**	0.000	0,355	Valid
Butir No 7	0.562**	0.001	0,355	Valid	Butir No 20	0.459**	0.009	0,355	Valid
Butir No 8	0.500**	0.004	0,355	Valid	Butir No 21	0.570**	0.001	0,355	Valid
Butir No 9	0.353	0.052	0,355	Tidak valid	Butir No 22	0.685**	0.000	0,355	Valid
Butir No 10	0.550**	0.001	0,355	Valid	Butir No 23	0.747**	0.000	0,355	Valid
Butir No 11	0.410*	0.022	0,355	Valid	Butir No 24	0.788**	0.000	0,355	Valid
Butir No 12	0.387*	0.031	0,355	Valid	Butir No 25	0.657**	0.000	0,355	Valid
Butir No 13	0.160	0.391	0,355	Tidak valid					

#### 4) Perhatian Orang Tua

No	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	$r_{\text{tabel}}$	Kesimpulan	No	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	$r_{\text{tabel}}$	Kesimpulan
Butir No 1	0.476**	0.007	0,355	Valid	Butir No 12	0.220	0.234	0,355	Tidak valid
Butir No 2	0.362*	0.046	0,355	Valid	Butir No 13	0.264	0.151	0,355	Tidak valid
Butir No 3	0.217	0.241	0,355	Tidak valid	Butir No 14	0.348	0.055	0,355	Tidak valid
Butir No 4	0.549**	0.001	0,355	Valid	Butir No 15	0.301	0.100	0,355	Tidak valid
Butir No 5	0.716**	0.000	0,355	Valid	Butir No 16	0.407*	0.023	0,355	Valid
Butir No 6	0.325	0.075	0,355	Tidak valid	Butir No 17	0.450*	0.011	0,355	Valid
Butir No 7	0.329	0.071	0,355	Tidak valid	Butir No 18	0.360*	0.047	0,355	Valid
Butir No 8	0.316	0.083	0,355	Tidak valid	Butir No 19	0.094	0.616	0,355	Tidak valid
Butir No 9	0.360*	0.047	0,355	Valid	Butir No 20	0.558**	0.001	0,355	Valid
Butir No 10	0.536**	0.002	0,355	Valid	Butir No 21	0.724**	0.000	0,355	Valid

No	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	$r_{\text{tabel}}$	Kesimpulan	No	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	$r_{\text{tabel}}$	Kesimpulan
Butir No 11	0.404*	0.024	0,355	Valid	Butir No 22	0.633**	0.000	0,355	Valid

### 5) Metode Mengajar Guru

No	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	$r_{\text{tabel}}$	Kesimpulan	No	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	$r_{\text{tabel}}$	Kesimpulan
Butir No 1	0.406*	0.023	0,355	Valid	Butir No 12	0.445*	0.012	0,355	Valid
Butir No 2	0.215	0.246	0,355	Tidak valid	Butir No 13	0.484**	0.006	0,355	Valid
Butir No 3	0.178	0.337	0,355	Tidak valid	Butir No 14	0.317	0.082	0,355	Tidak valid
Butir No 4	0.285	0.120	0,355	Tidak valid	Butir No 15	0.607**	0.000	0,355	Valid
Butir No 5	0.495**	0.005	0,355	Valid	Butir No 16	0.752**	0.000	0,355	Valid
Butir No 6	0.405*	0.024	0,355	Valid	Butir No 17	0.498**	0.005	0,355	Valid
Butir No 7	0.063	0.738	0,355	Tidak valid	Butir No 18	0.095	0.611	0,355	Tidak valid
Butir No 8	0.567**	0.001	0,355	Valid	Butir No 19	0.356*	0.049	0,355	Valid
Butir No 9	0.659**	0.000	0,355	Valid	Butir No 20	-.047	0.804	0,355	Tidak valid
Butir No 10	-.066	0.722	0,355	Tidak valid	Butir No 21	0.575**	0.001	0,355	Valid
Butir No 11	0.316	0.083	0,355	Tidak valid					

**c. Reliabilitas Instrumen**

**1) Tes Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa**

**Nilai *alpha* dari hasil output ITEMAN**

```

Scale:          0
-----
N of Items      20
N of Examinees  31
Mean            13.581
Variance        14.243
Std. Dev.       3.774
Skew            -0.354
Kurtosis        -0.472
Minimum         6.000
Maximum         20.000
Median          14.000
Alpha           0.813
SEM             1.631
Mean P          0.679
Mean Item-Tot.  0.475
Mean Biserial   0.704
  
```

**2) Persepsi Siswa**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	20

**3) Angket Disiplin Belajar**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	21

**4) Perhatian Orang Tua**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	13

## 5) Metode Mengajar Guru

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	12

### 3. Instrumen Penelitian

#### a. Tes Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Petunjuk pengerjaan soal:

1. Tulislah identitas dahulu pada kolom yang telah disediakan
  2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 5 alternatif jawaban yang anda anggap benar
  3. Jawablah dengan memberikan tanda silang (x)
- 

Nama :

No Absen :

Kelas :

1. Perusahaan jasa adalah...
  - a. Perusahaan yang kegiatan pokok usahanya membeli barang, menyimpan sementara, kemudian menjual kembali barang yang dibelinya tanpa melakukan perubahan atas sifat atau keadaan barang yang bersangkutan
  - b. Perusahaan yang kegiatan pokok usahanya membeli bahan baku, mengolah bahan baku hingga menjadi produk yang siap untuk dijual, kemudian menjual hasil produksinya
  - c. Perusahaan yang kegiatan pokok usahanya menyediakan dan menjual jasa
  - d. Perusahaan yang kegiatan pokok usahanya membeli barang dan kemudian menjualnya kembali dengan merubah bentuk barang tersebut
  - e. Perusahaan yang kegiatan pokok usahanya menerima barang kemudian menjualnya
2. Dibawah ini merupakan ruang lingkup operasi perusahaan jasa, **kecuali**...
  - a. Pelayanan dalam bidang keahlian
  - b. Menjual produk yang bersifat *tangible*
  - c. Pelayanan dalam bidang pengiriman barang
  - d. Pelayanan dalam bidang hiburan
  - e. Menjual produk yang bersifat *intangible*
3. Berikut ini yang **bukan** karakteristik jasa adalah...
  - a. Nilai produk yang dihasilkan bisa diukur secara kuantitatif
  - b. Produk yang dihasilkan tidak memiliki umur sehingga bisa digunakan selama seseorang membutuhkannya
  - c. Nilai yang digunakan untuk produk yang dihasilkan tidak bisa ditentukan
  - d. Produk yang dihasilkan tidak bisa disentuh, dilihat/ dibaui
  - e. Jenis dan kualitas layanan berbeda

4. Transaksi keuangan perusahaan adalah.....
  - a. Semua kejadian yang terjadi dalam perusahaan
  - b. Kejadian-kejadian yang berhubungan langsung dengan pihak lain
  - c. Kejadian-kejadian yang berpengaruh langsung terhadap harta dan kewajiban perusahaan
  - d. Kejadian-kejadian dan keadaan yang mengakibatkan perubahan harta, hutang dan modal perusahaan
  - e. Kejadian-kejadian yang mengakibatkan perubahan terhadap modal perusahaan.
  
5. Transaksi keuangan yang terjadi karena aktivitas perusahaan dengan perusahaan lain, disebut...
  - a. Transaksi tunggal
  - b. Transaksi keuangan
  - c. Transaksi kejadian
  - d. Transaksi eksternal
  - e. Transaksi internal
  
6. Dibawah ini merupakan contoh dari transaksi keuangan internal adalah...
  - a. Pembelian peralatan
  - b. Pemakaian perlengkapan
  - c. Pembelian perlengkapan
  - d. Penerimaan pembayaran piutang
  - e. Pembayaran utang
  
7. Berikut ini yang **bukan** merupakan bukti transaksi eksternal adalah...
  - a. Faktur
  - b. Kuitansi
  - c. Cek
  - d. Memo antar bagian
  - e. Nota Kredit
  
8. Surat tanda bukti penerimaan uang adalah...
  - a. Nota debit
  - b. Kuitansi
  - c. Faktur penjualan
  - d. Faktur Pembelian
  - e. Nota Kredit
  
9. Bukti pencatatan antar bagian atau manajer dengan bagian-bagian yang ada di lingkungan perusahaan adalah...
  - a. Memo
  - b. Nota
  - c. Kuitansi
  - d. Faktur
  - e. Bilyet Giro
  
10. Alat untuk mencatat transaksi yang dilakukan secara kronologis disebut...
  - a. Transaksi
  - b. Rekening
  - c. Jurnal
  - d. Buku Besar
  - e. Buku Manajemen
  
11. Tahap pencatatan yang paling awal dalam suatu siklus akuntansi perusahaan jasa adalah membuat...



- a. Kertas kerja
  - b. Laporan Keuangan
  - c. Neraca saldo
  - d. Buku Besar
  - e. Jurnal
  
- 12. Meneliti keabsahan fisik bukti transaksi sebelum dipindahkan ke jurnal merupakan fungsi...
  - a. Pendokumentasian
  - b. Pengukuran
  - c. Pengidentifikasian
  - d. Informatif
  - e. Instruksi
  
- 13. Pengertian jurnal adalah.....
  - a. Proses penambahan dan pengurangan rekening atau transaksi keuangan perusahaan
  - b. Proses pemindahan jumlah rupiah dari *book of original entry* ke dalam buku besar perusahaan
  - c. Kumpulan seluruh rekening-rekening yang digunakan dalam sistem pembukuan suatu perusahaan
  - d. Buku tempat laporan keuangan suatu perusahaan tertentu
  - e. Media pencatatan transaksi perusahaan pertama kali yang dilakukan secara sistematis dan sesuai kronologis kejadian dengan mencatat rekening yang didebit dan dikredit beserta jumlahnya
  
- 14. Jurnal mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi sesuai dengan urutan waktu kejadian. Hal tersebut merupakan fungsi jurnal.....
  - a. Historis
  - b. Instruksi
  - c. Informatif
  - d. Mencatat
  - e. Analisis
  
- 15. Format jurnal umum berisi kolom-kolom.....
  - a. Tanggal posting, Keterangan, No bukti, Debit, Kredit, saldo, D/K
  - b. Tanggal, No Faktur, Nama Kreditur, Ref, Debit, Kredit
  - c. Tanggal, No Faktur, Nama Debitur, Ref, Debit, Kredit.
  - d. Tanggal laporan, keterangan, ref, Debit, Kredit
  - e. Tanggal transaksi, Keterangan, ref, Debit, Kredit
  
- 16. Telah diselesaikan reparasi mobil pelanggan dengan menghasilkan pendapatan Rp. 75.000,00, baru diterima Rp. 25.000,00. Sisanya 1 bulan kemudian. Dari transaksi tersebut jurnal yang dibuat adalah ...
 

a. Kas	Rp. 25.000,00	
Pendapatan reparasi		Rp. 25.000,00
b. Kas	Rp. 25.000,00	
Piutang Usaha	Rp. 50.000,00	

	Pendapatan reparasi	Rp. 75.000,00
c. Kas	Rp. 75.000,00	
	Pendapatan reparasi	Rp. 75.000,00
d. Pendapat reparasi	Rp. 75.000,00	
	Kas	Rp. 25.000,00
	Piutang usaha	Rp. 50.000,00
e. Modal	Rp. 25.000,00	
	Pendapatan reparasi	Rp. 25.000,00

17. Pada tanggal 1 Mei diterima pembayaran sewa untuk 1 tahun sebesar Rp 3.000.000,- Tulis jurnal dari transaksi tersebut adalah .....

a. Kas	Rp. 3.000.000	
	Sewa diterima di muka	Rp. 3.000.000
b. Sewa diterima di muka	Rp. 3.000.000	
	Pendapatan sewa	Rp. 3.000.000
c. Kas	Rp. 3.000.000	
	Pendapatan sewa	Rp. 3.000.000
d. Pendapatan sewa yang harus diterima	Rp. 3.000.000	
	Sewa diterima di muka	Rp. 3.000.000
e. Kas	Rp. 3.000.000	
	Sewa diterima di muka	Rp. 3.000.00

18.

Salon Prima Jl. Musi 35 Probolinggo	No. 2	Tembusan
	<p>Telah diterima dari : Sdr. Rachmat</p> <p>Uang sejumlah : Seratus ribu rupiah</p> <p>Untuk pembayaran : faktur tanggal 2 Desember 2014, tentang Sewa dekorasi</p> <p>Terbilang Rp. 100.000,00</p> <p>Probolinggo, 15 Januari 2014</p> <p>Ririn</p>	

Bukti transaksi tersebut dicatat dalam jurnal umum.....

- |    |                 |                |                |
|----|-----------------|----------------|----------------|
| a. | Kas             | Rp. 100.000,00 |                |
|    | Pendapatan sewa |                | Rp. 100.000,00 |
| b. | Beban sewa      | Rp. 100.000,00 |                |
|    | Kas             |                | Rp. 100.000,00 |
| c. | Kas             | Rp. 100.000,00 |                |
|    | Piutang usaha   |                | Rp. 100.000,00 |
| d. | Utang usaha     | Rp. 100.000,00 |                |
|    | Kas             |                | Rp. 100.000,00 |
| e. | Kas             | Rp. 100.000,00 |                |
|    | Peralatan salon |                | Rp. 100.000,00 |
19. Pengambilan uang perusahaan Rp 50.000,00 untuk keperluan pemilik perusahaan. Transaksi tersebut dalam jurnal adalah.....
- |    |            |               |               |
|----|------------|---------------|---------------|
| a. | Beban gaji | Rp. 50.000,00 |               |
|    | Kas        |               | Rp. 50.000,00 |
| b. | Prive      | Rp. 50.000,00 |               |
|    | Modal      |               | Rp. 50.000,00 |
| c. | Modal      | Rp. 50.000,00 |               |
|    | Prive      |               | Rp. 50.000,00 |
| d. | Modal      | Rp. 50.000,00 |               |
|    | Kas        |               | Rp. 50.000,00 |
| e. | Prive      | Rp. 50.000,00 |               |
|    | Kas        |               | Rp. 50.000,00 |
20. Dibayar biaya gaji Rp.1.500.000,- maka dicatat dalam jurnal umum sebagai berikut...
- |    |            |                 |                 |
|----|------------|-----------------|-----------------|
| a. | Kas        | Rp. 1.500.000,- |                 |
|    | Biaya gaji |                 | Rp. 1.500.000,- |
| b. | Biaya gaji | Rp. 1.500.000,- |                 |
|    | Kas        |                 | Rp. 1.500.000,- |
| c. | Biaya gaji | Rp. 1.500.000,- |                 |
|    | Modal      |                 | Rp. 1.500.000,- |
| d. | Kas        | Rp. 1.500.000,- |                 |
|    | Modal      |                 | Rp. 1.500.000,- |
| e. | Prive      | Rp. 1.500.000,- |                 |
|    | Kas        |                 | Rp. 1.500.000   |

**b. Angket Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa**

### Petunjuk pengisian Angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban
3. Jawablah dengan memberikan tanda silang (x) atau centang (√) pada kolom yang telah disediakan

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Alternatif jawaban:

SS	: Sangat Setuju	SL	: Selalu
S	: Setuju	SR	: Sering
TS	: Tidak Setuju	JR	: Jarang
STS	: Sangat Tidak Setuju	TP	: Tidak Pernah

## ANGKET PERSEPSI SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa perlu untuk dipelajari				
2	Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa adalah salah satu mata pelajaran yang penting dalam ujian nasional, sehingga saya harus benar-benar memahaminya				
3	Guru memberikan latihan soal secara intensif untuk membantu saya lebih terampil dalam mengerjakan soal				

4	Guru memberikan contoh penerapan pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa di kehidupan sehari-hari untuk memudahkan saya dalam belajar				
5	Lomba dibidang mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa akan menambah kecintaan mempelajari mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa				
6	Mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa sama pentingnya dengan mata pelajaran lain				
7	Guru Akuntansi perlu mempersiapkan bahan-bahan bimbingan untuk mempermudah pemahaman siswa				
8	Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan Mata Pelajaran yang menarik untuk dipelajari				
9	Saya merasa bahwa Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa itu sulit dipelajari				
10	Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa mudah dipelajari				
11	Dalam mengikuti pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa sebaiknya memperhatikan seperti waktu mengikuti mata pelajaran yang lain				
12	Dalam proses pembelajaran mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa di sekolah, siswa harus ikut aktif				
13	Mempelajari mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa membutuhkan ketelitian				
14	Dengan antusias saya mengikuti mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa				
15	Saya segera mengerjakan apabila guru memberikan latihan soal mata pelajaran				

	Akuntansi Perusahaan Jasa				
16	Saya malas mengerjakan tugas mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yang diberikan oleh guru				
17	Saya mempunyai buku-buku terkait dengan pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa sebagai tambahan referensi				
18	Diskusi mengenai pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa membantu saya dalam memahami pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa				
19	Untuk meningkatkan penguasaan saya pada pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa saya mengikuti les				
20	Saya belajar pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dengan mengulang-ulang kembali materi yang telah dipelajari merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan pemahaman saya				

**c. Angket Disiplin Belajar**

**ANGKET DISIPLIN BELAJAR**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya kurang bisa menepati jam belajar yang saya buat				
2	Saya memiliki jadwal belajar sehingga saya dapat belajar teratur sesuai dengan waktu yang telah saya tentukan				
3	Saya masuk ke kelas sebelum jam pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dimulai				
4	Saya mengikuti pelajaran akuntansi perusahaan jasa sampai jam pelajaran selesai				

5	Saya meninggalkan kelas sebelum pelajaran selesai				
6	Tugas yang diberikan guru saya selesaikan sesuai waktu yang ditentukan				
7	Saya terlambat mengumpulkan tugas				
8	Saya berusaha mematuhi peraturan-peraturan dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah				
9	Saya percaya bahwa peraturan dibuat untuk mencapai kebaikan				
10	Saya yakin menentang peraturan akan berdampak buruk pada nilai yang diberikan guru				
11	Ketika mendapatkan pekerjaan rumah dari guru, saya berusaha mengerjakan sebaik-baiknya				
12	Saya mengulang kembali di rumah pelajaran akuntansi perusahaan jasa yang saya dapatkan dari sekolah				
13	Apabila saya belum paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru saya mengatakan yang sebenarnya bahwa saya belum paham				
14	Saat guru menanyakan tentang PR, saya berani mengkuai belum mengerjakan PR				
15	Saya mengatakan sudah paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru, padahal saya belum paham				
16	Apabila ada teman yang sedang belajar saya berusaha untuk bersikap tenang				
17	Saya senang mengobrol dengan teman sebangku pada saat guru menjelaskan materi				
18	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi				
19	Bila ada tugas kelompok, saya berusaha mengerjakan tugas yang telah diberikan kepada saya				
20	Apabila ada tugas yang sulit, saya menyuruh orang lain mengerjakannya				
21	Saya berusaha mengerjakan semampu saya walaupun tugas itu sulit				

**d. Angket Perhatian Orang Tua**

**ANGKET PERHATIAN ORANG TUA**

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saat saya belajar, orang tua meminta saya melakukan pekerjaan yang lain				
2	Orang tua saya memberi kebebasan kepada saya untuk menentukan jadwal belajar sendiri di rumah				
3	Saya mendapat pujian dari orang tua ketika mendapat nilai ulangan baik				
4	Orang tua saya memberikan saya ucapan selamat saat saya mendapat prestasi belajar yang baik di sekolah				
5	Orang tua saya mengharuskan saya untuk belajar lebih giat apabila nilai ulangan saya jelek				
6	Orang tua saya memberikan selamat ketika saya mendapat prestasi baik di sekolah				
7	Orang tua saya mencontohkan bahwa orang-orang yang sukses berawal dari tekun belajar				
8	Orang tua saya mematikan televisi pada saat saya belajar				
9	Orang tua saya menanyakan kesulitan yang saya alami ketika belajar				
10	Orang tua saya datang ke sekolah untuk membicarakan masalah-masalah belajar saya				
11	Orang tua saya menanyakan keadaan saya jika saya terlihat malas belajar				
12	Orang tua saya menyarankan agar saya mengikuti pelajaran tambahan/les				
13	Orang tua menyediakan waktu untuk membantu kesulitan yang saya hadapi				



**e. Angket Metode Mengajar Guru**

**ANGKET METODE MENGAJAR GURU**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru dalam menjelaskan materi menggunakan bahasa yang mudah diterima oleh siswa				
2	Guru memberi tahu materi yang akan dipelajari beserta tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran				
3	Guru melakukan tanya jawab pada setiap akhir pembelajaran, hal ini memudahkan saya mengingat poin-poin penting mengenai materi yang baru saja dipelajari				
4	Guru menggunakan metode latihan yang bertujuan agar siswa memiliki keterampilan dalam latihan soal				
5	Siswa hanya disuruh latihan terus menerus tanpa diberitahu apa tujuannya				
6	Guru menggunakan metode mengajar yang mengharuskan adanya fasilitas pembelajaran yang mahal				
7	Guru menjelaskan materi tanpa menggunakan media pembelajaran (hanya menggunakan media papan tulis) sehingga saya merasa bosan.				
8	Guru melakukan tanya jawab ketika siswa mulai mengabaikan penjelasan guru				
9	Metode mengajar yang digunakan oleh guru membuat pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa menjadi molor				
10	Guru membentuk kelompok-kelompok kecil kemudian memberi kasus/tugas yang harus diselesaikan, hal ini menyebabkan semua siswa ikut aktif memberikan pendapatnya				
11	Guru mampu menjadi moderator ketika pelajaran akuntansi menggunakan metode diskusi				
12	Metode mengajar yang digunakan guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan				

### **LAMPIRAN 3**

#### **TABULASI DATA INDUK**

- 1. Tabulasi Data Tes Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa**
- 2. Tabulasi Data Angket Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa**
- 3. Tabulasi Data Angket Disiplin Belajar**
- 4. Tabulasi Data Angket Perhatian Orang Tua**
- 5. Tabulasi Data Metode Mengajar Guru**

**1. Tes Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml	Nilai
1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	13	65
2	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	16	80
3	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	11	55
4	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	75
5	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15	75
6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	16	80
7	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	16	80
8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17	85
9	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	15	75
10	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	15	75
11	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	10	50
12	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	14	70
13	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	15	75
14	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	11	55
15	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85
16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	17	85
17	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	16	80
18	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	15	75
19	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	10	50
20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	16	80
21	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	15	75
22	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14	70
23	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14	70
24	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85
25	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	15	75
26	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85
27	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80
28	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	13	65
29	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	12	60
30	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	75
31	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	12	60
32	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	12	60
33	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	13	65
34	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14	70
35	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	11	55
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	95

37	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	15	75
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	18	90
39	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	13	65
40	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	11	55
41	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	11	55
42	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	12	60
43	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
44	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	10	50
45	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	9	45
46	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17	85
47	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	12	60
48	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	10	50
49	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	10	50
50	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	12	60
51	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85
52	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	10	50
53	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12	60
54	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16	80
55	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	15	75
56	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
57	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85
58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	18	90
59	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	16	80
60	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	13	65
61	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	10	50

## 2. Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml
1	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	47
2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	65
3	3	3	3	2	2	2	4	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	54
4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	62
5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	68
6	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	67
7	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	69
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	58
9	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	55
10	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	54



49	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	67
50	3	2	3	2	3	3	2	3	1	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	48
51	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	70
52	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	65
53	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	1	3	66
54	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	67
55	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	68
56	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	68
57	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	73
58	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	71
59	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	62
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	64
61	3	3	3	2	2	2	4	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	54
Jml	204	200	203	186	187	178	215	179	145	161	206	194	215	181	186	181	163	194	155	194	

### 3. Disiplin Belajar

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Jml
1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	57
2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	68
3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	2	3	2	3	3	3	4	59
4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	58
5	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
6	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	69
7	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	70
8	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	64
9	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	60
10	2	2	3	3	4	2	2	2	4	3	3	1	2	3	2	3	1	1	2	1	2	48
11	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	57
12	2	2	3	2	4	3	2	2	4	3	3	1	2	3	2	4	1	2	3	1	2	51
13	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	61
14	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
15	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
16	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
17	2	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	63
18	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	69
19	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	61
20	1	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	72
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	82



60	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	66
61	2	2	3	2	4	3	2	2	4	3	3	1	2	3	2	4	1	2	3	1	2	51
Jml	134	163	202	201	207	182	182	199	222	197	192	164	181	186	180	201	162	183	199	175	190	

#### 4. Perhatian Orang Tua

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Jml
1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	1	2	31
2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	41
3	2	1	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	33
4	4	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	32
5	4	2	3	4	4	4	3	4	2	1	2	3	3	39
6	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	2	42
7	4	1	3	3	4	4	4	4	2	1	3	4	2	39
8	3	4	4	4	4	4	4	2	3	1	3	3	2	41
9	4	3	3	3	3	4	3	2	2	1	3	1	2	34
10	3	3	2	2	4	2	3	1	1	1	3	1	1	27
11	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	33
12	3	3	4	2	4	2	4	1	1	1	3	1	1	30
13	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	32
14	3	3	2	2	2	2	2	4	3	1	2	1	2	29
15	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	44
16	4	3	4	2	4	2	4	2	2	1	3	2	3	36
17	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	30
18	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	48
19	3	1	3	2	2	2	3	2	1	1	3	2	1	26
20	2	4	4	2	4	4	2	2	1	1	2	3	2	33
21	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	41
22	2	4	4	2	4	3	4	2	3	1	4	2	2	37
23	3	3	2	2	4	2	3	2	1	2	1	2	2	29
24	4	4	1	1	4	1	4	2	1	1	1	1	1	26
25	4	4	1	2	4	4	3	4	2	3	4	2	3	40
26	4	1	3	3	4	4	4	4	4	1	1	1	2	36
27	4	3	2	3	4	3	3	1	1	1	2	1	1	29
28	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	33
29	2	2	3	2	2	2	3	3	4	1	2	2	1	29
30	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	2	2	2	40
31	2	3	2	2	4	2	3	1	1	1	3	1	1	26
32	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	4	3	2	33



33	3	3	2	2	3	2	3	1	1	1	3	1	1	26
34	4	4	2	2	4	2	4	3	2	1	3	4	1	36
35	3	3	2	2	4	2	3	1	1	1	3	1	1	27
36	4	4	3	3	3	3	3	3	2	1	4	1	2	36
37	4	4	4	3	3	3	4	3	1	1	3	2	2	37
38	3	2	3	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	37
39	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	4	2	2	34
40	2	2	3	2	3	2	3	2	1	1	3	1	1	26
41	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	4	2	33
42	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	31
43	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	36
44	3	3	2	2	3	2	3	1	3	1	3	2	3	31
45	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	30
46	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	43
47	3	3	2	2	4	2	3	1	1	1	3	1	1	27
48	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	1	31
49	3	3	2	2	4	4	3	1	3	1	2	2	1	31
50	3	4	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	33
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	49
52	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	1	2	29
53	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	1	3	32
54	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	41
55	4	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	4	2	42
56	3	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	37
57	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	43
58	3	3	2	3	4	2	4	2	2	2	4	1	1	33
59	3	4	2	2	4	2	3	2	1	1	2	1	1	28
60	3	1	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	1	27
61	3	3	2	2	4	2	3	1	1	1	3	1	1	27
Jml	190	178	175	159	215	169	201	145	133	90	172	125	120	

6	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
7	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	43
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	37
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
10	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36
11	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	28
12	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	28
13	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	33
14	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	36
15	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	40
16	4	4	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	38
17	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	37
18	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	44
19	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	40
20	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	4	42
21	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	41
22	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	43
23	4	4	2	3	2	2	1	3	2	3	4	3	33
24	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	38
25	3	3	4	3	2	1	1	3	1	2	4	3	30
26	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	44
27	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	36
28	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	41
29	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	42
30	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	40
31	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	1	4	38
32	4	3	2	4	4	4	3	2	4	2	3	4	39
33	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	1	3	28
34	3	3	2	4	4	4	3	2	4	2	3	4	38
35	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	29
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
37	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
38	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	37
39	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	37
40	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	36
41	2	4	3	2	2	3	1	3	3	2	1	2	28
42	3	3	4	3	3	3	1	3	2	4	3	4	36
43	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	41

44	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	38
45	3	3	3	3	3	3	1	2	2	4	3	4	34
46	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	42
47	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	1	4	38
48	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38
49	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	40
50	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	37
51	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
52	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	37
53	4	4	4	4	2	1	3	2	2	2	3	4	35
54	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	41
55	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	39
56	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	40
57	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	44
58	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	44
59	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	36
60	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	39
61	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	29
Jml	203	206	194	200	186	189	168	183	174	196	175	203	

## **LAMPIRAN 4**

### **DESKRIPSI DATA**

- 1. Deskripsi Data Tes Akuntansi**
- 2. Deskripsi Data Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi  
Perusahaan Jasa**
- 3. Deskripsi Data Disiplin Belajar**
- 4. Deskripsi Data Perhatian Orang Tua**
- 5. Deskripsi Data Metode Mengajar Guru**

**1. Deskripsi Data Tes Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Metode Mengajar Guru**

Statistics

		Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa	Disiplin Belajar	Perhatian Orang Tua	Metode Mengajar Guru	Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa
N	Valid	61	61	61	61	61
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		62.4590	65.3934	35.7869	38.4426	70.2459
Std. Error of Mean		.74275	.98244	.75932	.42627	1.66294
Median		63.0000	66.0000	36.0000	38.0000	75.0000
Mode		67.00	51.00	27.00 <sup>a</sup>	38.00	75.00
Std. Deviation		5.80107	7.67307	5.93047	3.32929	12.98801
Variance		33.652	58.876	35.170	11.084	168.689
Range		22.00	34.00	23.00	19.00	50.00
Minimum		51.00	48.00	26.00	28.00	45.00
Maximum		73.00	82.00	49.00	47.00	95.00
Sum		3810.00	3989.00	2183.00	2345.00	4285.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## **LAMPIRAN 5**

### **UJI PRASYARAT ANALISIS**

- 1. Uji Linieritas**
  - a. Variabel  $X_1 - Y$**
  - b. Variabel  $X_2 - Y$**
  - c. Variabel  $X_3 - Y$**
  - d. Variabel  $X_4 - Y$**
- 2. Uji Multikolinieritas**

## 1. Uji Linieritas

### a. Variabel $X_1 - Y$

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa * Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa	Between Groups	(Combined)	4661.014	26	179.270	1.116	.377
		Linearity	1666.215	1	1666.215	10.375	.003
		Deviation from Linearity	2994.799	25	119.792	.746	.775
	Within Groups		5460.298	34	160.597		
Total			10121.311	60			

### b. Variabel $X_2 - Y$

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa * Disiplin Belajar	Between Groups	(Combined)	5110.478	24	212.937	1.530	.121
		Linearity	2523.902	1	2523.902	18.133	.000
		Deviation from Linearity	2586.576	23	112.460	.808	.701
	Within Groups		5010.833	36	139.190		
Total			10121.311	60			

**c. Variabel  $X_3$  – Y**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa * Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined)	5424.436	18	301.358	2.695	.004
		Linearity	3214.041	1	3214.041	28.740	.000
		Deviation from Linearity	2210.395	17	130.023	1.163	.334
	Within Groups		4696.875	42	111.830		
	Total		10121.311	60			

**d. Variabel  $X_4$  – Y**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa * Metode Mengajar Guru	Between Groups	(Combined)	3279.883	15	218.659	1.438	.171
		Linearity	1657.029	1	1657.029	10.899	.002
		Deviation from Linearity	1622.854	14	115.918	.762	.702
	Within Groups		6841.429	45	152.032		
	Total		10121.311	60			



## 2. Uji Multikolinieritas

		Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa	Disiplin Belajar	Perhatian Orang Tua	Metode Mengajar Guru
Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa	Pearson Correlation	1	.664**	.469**	.474**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	3007.410	2043.197	1156.197	897.033
	Covariance	50.123	34.053	19.270	14.951
	N	61	61	61	61
Disiplin Belajar	Pearson Correlation	.664**	1	.584**	.594**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	2043.197	3151.934	1473.934	1150.656
	Covariance	34.053	52.532	24.566	19.178
	N	61	61	61	61
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	.469**	.584**	1	.477**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	1156.197	1473.934	2023.934	740.656
	Covariance	19.270	24.566	33.732	12.344
	N	61	61	61	61
Metode Mengajar Guru	Pearson Correlation	.474**	.594**	.477**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	897.033	1150.656	740.656	1191.443
	Covariance	14.951	19.178	12.344	19.857
	N	61	61	61	61

**LAMPIRAN 6**  
**UJI HIPOTESIS**

- 1. Analisis Regresi Sederhana**
  - a. Uji Hipotesis 1**
  - b. Uji Hipotesis 2**
  - c. Uji Hipotesis 3**
  - d. Uji Hipotesis 4**
- 2. Analisis Regresi Ganda, Uji Hipotesis 5**
- 3. Sumbangan Relatif dan Efektif**

## 1. Analisis Regresi Sederhana

### a. Uji Hipotesis 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.406 <sup>a</sup>	.165	.150	11.97108

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1666.215	1	1666.215	11.627	.001 <sup>a</sup>
	Residual	8455.096	59	143.307		
	Total	10121.311	60			

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.768	13.425		1.845	.070
	Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa	.744	.218	.406	3.410	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

## b. Uji Hipotesis 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 <sup>a</sup>	.249	.237	11.34767

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2523.902	1	2523.902	19.600	.000 <sup>a</sup>
	Residual	7597.409	59	128.770		
	Total	10121.311	60			

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.005	13.011		1.000	.322
	Disiplin Belajar	.895	.202	.499	4.427	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

### c. Uji Hipotesis 3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 <sup>a</sup>	.318	.306	10.82000

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3214.041	1	3214.041	27.453	.000 <sup>a</sup>
	Residual	6907.270	59	117.072		
	Total	10121.311	60			

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.442	8.286		3.312	.002
	Perhatian Orang Tua	1.260	.241	.564	5.240	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

#### d. Uji Hipotesis 4

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.405 <sup>a</sup>	.164	.150	11.97758

a. Predictors: (Constant), Metode Mengajar Guru

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1657.029	1	1657.029	11.550	.001 <sup>a</sup>
	Residual	8464.282	59	143.462		
	Total	10121.311	60			

a. Predictors: (Constant), Metode Mengajar Guru

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.225	13.043		2.011	.049
	Metode Mengajar Guru	1.179	.347	.405	3.399	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

## 2. Analisis Regresi Ganda, Uji Hipotesis 5

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607 <sup>a</sup>	.369	.324	10.68205

a. Predictors: (Constant), Metode Mengajar Guru, Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3731.368	4	932.842	8.175	.000 <sup>a</sup>
	Residual	6389.943	56	114.106		
	Total	10121.311	60			

a. Predictors: (Constant), Metode Mengajar Guru, Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.860	14.097		.274	.785
	Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa	.119	.264	.065	.450	.654
	Disiplin Belajar	.325	.296	.182	1.098	.277
	Perhatian Orang Tua	.869	.300	.389	2.895	.005
	Metode Mengajar Guru	.235	.395	.081	.595	.554

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

### 3. Sumbangan Relatif dan Efektif

$$\begin{aligned}
 \text{Diketahui } \sum X_1 * Y &= 264045 & a_1 &= 0,119 \\
 \sum X_2 * Y &= 276920 & a_2 &= 0,325 \\
 \sum X_3 * Y &= 148100 & a_3 &= 0,869 \\
 \sum X_4 * Y &= 161355 & a_4 &= 0,235 \\
 R^2(1,2,3,4) &= 0,369 \\
 JK_{\text{reg}} &= (a_1 * \sum X_1 Y + a_2 * \sum X_2 Y + a_3 * \sum X_3 Y + \\
 &\quad a_4 * \sum X_4 Y) \\
 &= (0,119 * 264045 + 0,325 * 276920 + \\
 &\quad 0,869 * 148100 + 0,235 * 161355) \\
 &= 288.037,68
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SR\% X_1 &= \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{\text{Reg}}} \times 100\% & SR\% X_2 &= \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{\text{Reg}}} \times 100\% \\
 &= \frac{0,119 * 264045}{288.037,68} \times 100\% & &= \frac{0,325 * 276920}{288.037,68} \times 100\% \\
 &= 10,91\% & &= 31,25\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SR\% X_3 &= \frac{a_3 \sum x_3 y}{JK_{\text{Reg}}} \times 100\% & SR\% X_4 &= \frac{a_4 \sum x_4 y}{JK_{\text{Reg}}} \times 100\% \\
 &= \frac{0,869 * 148100}{288.037,68} \times 100\% & &= \frac{0,235 * 161355}{288.037,68} \times 100\% \\
 &= 44,68\% & &= 13,16\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SE\% X_1 &= SR\% X_1 \times R^2 & SE\% X_2 &= SR\% X_2 \times R^2 \\
 &= 10,91\% \times 0,369 = 4,02\% & &= 31,25\% \times 0,369 = 11,53\% \\
 SE\% X_3 &= SR\% X_3 \times R^2 & SE\% X_4 &= SR\% X_4 \times R^2 \\
 &= 44,68\% \times 0,369 = 16,49\% & &= 13,16\% \times 0,369 = 4,86
 \end{aligned}$$